

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI  
DESA CINTA MANDI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:  
RENTI KARLINA  
NIM. 17591110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di

**Curup**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

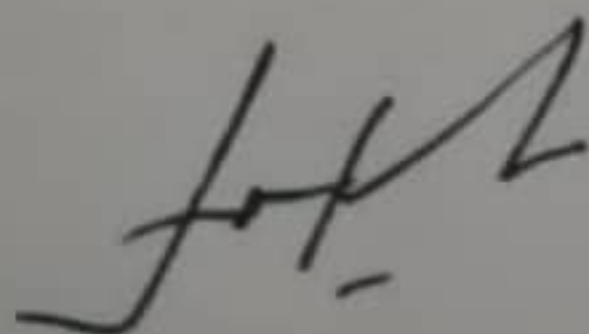
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Renti Karlina, NIM. 17591110, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19**" Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima Kasih.

Wassalam,

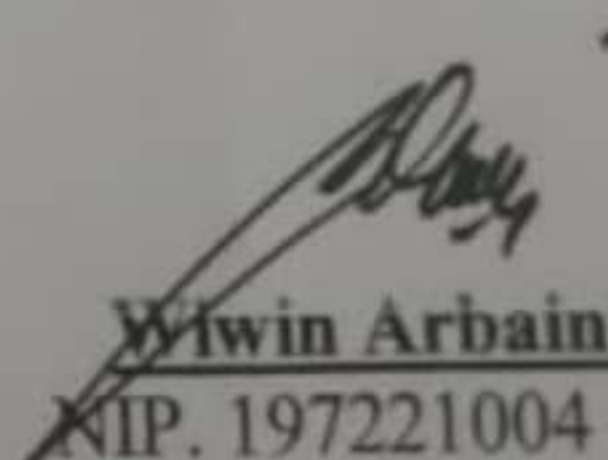
Curup, **22** Juni 2021

Pembimbing I



**Dr. Hendra Harmi, M.Pd**  
NIP. 19751108 200312 1 001

Pembimbing II



**Wiwin Arbaini W, M.Pd**  
NIP. 197221004 200312 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

JL. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **865** /In. 34 / FT/I/PP.00.9/08/2020

Nama : **Renti Karlina**  
NIM : **17591110**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Judul : **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid 19**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Agustus 2021**

Pukul : **11.00 – 12.30 Wib**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Room 3 (Zoom) IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Hendra Harmi, M.Pd**

NIP. 19751108 200312 1 001

**Sekretaris,**

**Wiwin Arbaini W, M.Pd**

NIP. 19721004 200312 2 003

**Penguji I,**

**Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.,Kons.**

NIP. 19670424 199203 1 003

**Penguji II,**

**Dr. Irwan Fathurochman, M.Pd**

NIP. 19840826 200912 1 008

**Mengetahui,**

**Dekan**

**Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.**

NIP. 19650627 200003 1 002



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Renti Karlina**  
NIM : 17591110  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan di sebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, **22 Juni** 2021

Penulis



**Renti Karlina**

NIM : 17591110

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”** ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktifitas keseharian kita.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Pd., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”** ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktifitas keseharian kita.

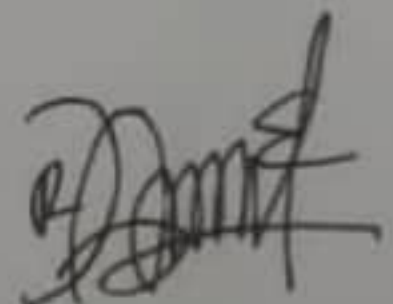
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Pd., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak H.Kurniawan, S.Ag, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAIN) Curup
7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd., selaku pembimbing I, yang sudah banyak memberikan pengarahan, petunjuk yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd., selaku pembimbing II, yang juga selalu memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak yang membantu, mendukung lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Curup, Juni 2021  
Penyusun,



**Renti Karlina**  
**NIM 17591110**

## **MOTTO**

*“Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap  
bintang-bintang tampak bersinar lebih terang”*

*(Ali Bin Abi Thalib)*



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya, segala syukur ku ucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti di hidup saya, yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, untuk itu skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat berperan penting :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi Ayahanda (Junaidi) dan Ibunda tercinta (Munaryana) Terima kasih yang sedalam-dalam nya ku ucapkan untuk kalian yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkah saya dengan do'a, serta materi yang telah diberikan tanpa kenal lelah mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan demi melihat anaknya menggapai pendidikan hingga ke perguruan tinggi, apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata, mereka orang yang paling hebat tanpa mereka mungkin saya tidak akan sampai di titik ini, semoga kelak cita-cita saya akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu dan semoga suatu saat nanti saya dapat membahagikan kalian .
2. Saudara yang sangat saya sayangi ayuk tercinta (Lesmi Yulastri) dan adik tercinta (Lendri), walupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan terimakasih untuk semangat dan do'a dari kalian semoga saya dapat membanggakan kalian.
3. Seluruh sanak saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

4. Dosen pembimbing kepada Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd (Pembimbing I ) dan Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd (Pembimbing II) terimakasih atas arahan dan bimbingan serta motivasi yang selalu di berikan selama ini.
5. Untuk sahabat-sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah serta selalu memberikan semangat saat saya merasa lelah ( Resi Febriani, Tika Gustari, Andrean Frenzisky, Enni Novtalien, Silvi Juniarti, Witha Valenti, dan Sulesri)
6. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI F, Terima kasih untuk 4 tahun ini telah menjadi keluarga baru dengan solidaritas yang luar biasa.
7. Almamater tercinta IAIN Curup.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Peran Orang Tua .....	11
B. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	26
D. Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi.....	30
E. Penelitian Relevan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Bentuk Penelitian .....	43
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	46
E. Kredibilitas Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Wilayah.....	52
1. Sejarah Singkat Desa Cinta Mandi .....	52
2. Monografi Desa.....	53
3. Keadaan Sosial .....	54
4. Keadaan Ekonomi .....	56
5. Struktur Pemerintahan.....	57
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.....	58
2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.....	65



3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
1. Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19 .....	75
2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.....	78
3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi.....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA CINTA MANDI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**Renti Karlina  
NIM.17591110**

**Abstrak**

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting selama proses pendidikan sang anak, karena orang tua adalah salah satu penunjang keberhasilan sang anak dalam belajarnya oleh karena itu sebagai orang tua sudah semestinya selalu mendampingi, mendidik, serta mengawasi anak selama belajar. terutama pada masa pandemi seperti ini, semenjak munculnya wabah virus covid-19 proses pembelajaran lebih banyak di laksanakan di rumah,. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19, bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *Filed Reaseach* atau Riset lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang. Teknik pengumpulan data di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19, walaupun di situasi pandemi seperti ini menurut siswa bukan menjadi penghalang untuk tetap semangat belajar, mereka selalu mengerjakan tugas tepat waktu jika merasa kesulitan orang tua selalu mendampingi anak saat sedang mengerjakan tugas. 2) Peranan orang tua yang ada di desa Cinta Mandi sudah di laksanakan dengan baik, mereka mempunyai cara masing-masing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Faktor pendukung orang tua dalam meningkat kan motivasi belajar siswa adalah orang tua sudah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa, adapun faktor yang menghambat yang di rasakan orang tua adalah kurangnya kestabilan jaringan di desa Cinta Mandi.

**Kata Kunci :** *Peran Orang Tua, Motivasi Belajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara Etimologi atau pedagogi pendidikan berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari kata *paideia* yang berarti anak-anak dan memiliki arti bimbingan. Oleh karena itu, pedagogi adalah bimbingan yang diberikan kepada anak-anak. Dalam bahasa Roman, pendidikan disebut *education*, yang berarti mengeluarkan barang di dalam.<sup>1</sup>

Secara terminologi atau definisi berdasarkan beberapa pakar pendidikan, George F. mengemukakan bahwa pendidikan dapat dibagi menjadi arti luas dan arti sempit. Pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebagai perilaku atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, karakter, atau kemampuan fisik seseorang. Pendidikan dalam arti sempit adalah suatu proses di mana pengetahuan, nilai, dan keterampilan diturunkan dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga lainnya.<sup>2</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah seseorang atau seseorang menjadi sikap dan perilaku atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>3</sup>

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 didalam UU RI No. 20 di paparkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya memiliki kekuatan

---

<sup>1</sup> Dr. Helmawati, SE, MPd, I. *Pendidikan keluarga i PT REMAJA ROSDAKARYA 2016, H.. 22-23*

<sup>2</sup> Ibid, h. 23

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Jakarta Balai pustaka) 2015 , h. 232



spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inti dari pendidikan adalah pembelajaran untuk perubahan kearah yang lebih baik lagi. Pembelajaran tersebut pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kreativitas dan motivasi siswa melalui bermacam-macam tehnik dan interaksi serta pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah motivasi belajar siswa terumata pada masa Pandemi saat ini.

Ancaman terbaru bagi kesehatan global adalah terus merebaknya penyakit saluran pernafasan yang baru-baru ini diberi nama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 diakui pada Desember 2019. Ini dengan cepat terbukti disebabkan oleh virus Corona baru yang secara struktural terkait dengan virus yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS). Seperti pada dua kejadian sebelumnya munculnya penyakit virus corona dalam 18 tahun terakhir 2 -SARS dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) (2012 hingga sekarang) -Wabah Covid-19 telah menimbulkan tantangan kritis bagi kesehatan masyarakat, penelitian, dan komunitas medis.<sup>5</sup>

Di lingkungan sekolah, Salah satu kewajiban sekolah adalah memperoleh ilmu yang diberikan oleh guru kepada peserta didik di dalam dan di luar kelas, selama ilmu tersebut masih berada di lingkungan sekolah. Sedangkan sejak meningkatnya wabah Virus Corona di Indonesia ini membuat Pemerintah Pusat maupun Daerah mengeluarkan berbagai himbauan, peraturan, dan kebijakan yang diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia,

---

<sup>4</sup> Drs. B. Suryosubroto *proses belajar mengajar disekolah* PT Asdi Mahasatya, Jakarta 2009, h. 23

<sup>5</sup> World Health Organization. 2020. Coronavirus disease ( COVID-1). 9

salah satunya di dunia Pendidikan semenjak muncul nya Covid-19 ini. siswa maupun mahasiswa untuk sementara belajar dari rumah. Tetapi setelah ada kebijakan New normal dari Pemerintah ada beberapa sekolah yg sudah melaksanakan sekolah secara tatap muka salah satunya sekolah yang ada di desa Cinta Mandi tetapi siswa masuk ke sekolah secara bergantian atau seminggu sekali perkelasnya, jadi siswa akan diberi rekapan tugas oleh guru kelasnya selama seminggu untuk di kerjakan dirumah, Setelah diberikan tugas untuk belajar dirumah peneliti dapat melihat bahwa kurangnya motivasi siswa untuk belajar oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan agar anak semangat dalam belajar.

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar selama dirumah adalah orang tua, Peran orang tua sangatlah penting pada masa Pandemi sekarang ini. Orang tua lebih banyak berperan ketimbang gurunya karena saat situasi seperti ini siswa lebih banyak belajar dirumah daripada disekolah jadi sebagai orang tua harus tetap bisa memberikan Motivasi terhadap anak agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik walaupun hanya dari rumah.

Menurut Gleitman, pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme manusia dan hewan, yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi mengacu pada pemasok listrik (motivator) yang bertindak dengan cara yang ditargetkan. Sedangkan menurut sumadi suryabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu

tujuan. Dalam hal ini motif bukanlah hal yang diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yg dapat disaksikan.<sup>6</sup>

Melalui observasi awal di salah satu Desa yang ada di Kabupaten Kepahiang yaitu Desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir. peneliti melakukan observasi di Dusun IV dan Dusun V dengan jumlah 70 Kepala Keluarga dengan jumlah siswa kelas IV dan V yaitu 27 orang, kemudian peneliti mewawancarai salah satu wali murid kelas IV dan kelas V yaitu dengan ibu Leni dan ibu Sulastri, mereka mengatakan bahwa semenjak anak-anaknya lebih banyak belajar di rumah anak-anak nya cenderung malas mengerjakan PR yang diberikan oleh guru mereka selalu menunda tugas yg diberikan oleh guru karena mereka berfikir dengan banyaknya waktu belajar di rumah maka besar pula peluangnya untuk bermain. sehingga kebanyakan tugas yg di berikan oleh gurunya itu di kerjakan oleh orang tua nya.

Jadi menurut ibu Leni dan ibu Sulastri mereka agak sulit membagi waktu terhadap anak nya kapan anak harus belajar dan kapan anak harus bermain mereka juga mengatakan bahwa mereka tidak sepenuhnya bisa menjaga anak selama 24 jam karena mereka juga ada pekerjaan lainnya apalagi mayoritas mata pencaharian di Desa Cinta Mandi ini adalah Petani yang pastinya kalau pagi itu sudah harus pergi ke kebun dan pulang nya sudah sore walaupun tidak setiap harinya jadi waktu mereka untuk mendampingi anak belajar itu sangat sedikit, sedangkan usia anak kelas IV dan kelas V bisa di

---

<sup>6</sup> Ibid h. 2



bilang sangat aktif atau bandel jadi mereka hanya sibuk bermain dengan teman-teman sebayanya.

Jadi bagi sebagian orang tua ada beberapa hambatan saat melaksanakan peran nya salah satunya saat membimbing dan memberikan motivasi terhadap anak pada saat situasi Pandemi sekarang ini. anak-anak lebih banyak meluangkan waktunya bermain diluar rumah apalagi anak-anak usia kelas IV dan kelas V ada beberapa yg sudah terlalu mengenal tekhnologi dan banyak anak yang salah menggunakan teknologi sedangkan pada waktu malamnya dari penjelasan ibu Leni dan ibu Sulastri anaknya lebih banyak menonton Televisi daripada mengerjakan kan tugasnya.<sup>7</sup>

Penelitian Relavan yang dilakukan oleh Rita Kusumah salah satu Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan dengan judul Penelitian :“Peran orang tua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19 Latar belakang penelitian ini adalah adanya pandemi COVID-19 telah menutup atau menutup sementara semua fasilitas, termasuk kegiatan belajar mengajar, sejak gubernur menurut Maret 13, 2020 Sesuai SK Gubernur No. 400/27/hukham, Jawa Barat menetapkan status wabah bencana darurat khusus (Covid)-19 Virus Corona (Covid) di Jawa Barat. Sehingga mahasiswa bisa kuliah di Jawa Barat. Rumah, untuk keselamatan dan kesehatan kita semua, Hal ini tentu saja mempengaruhi orang tua, dimana Orang tua wajib menaruh pembelajaran dalam anaknya pada tempat tinggal .

---

<sup>7</sup> Wawancara awal dengan ibu Leni dan ibu Sulastri, salah satu Wali Murid kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir pada awal januari 2021.

Tentu terjadi aneka macam pendapat tentang hal ini, poly orang tua yg membicarakan bahwa mereka merasa keberatan saat anak belajar pada tempat tinggal , lantaran pada tempat tinggal anak merasa bukan waktunya belajar tetapi mereka cenderung menyukai bermain waktu pada tempat tinggal , walaupun pada situasi pamdemi misalnya ini. Maka dsni akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua waktu belajar pada tempat tinggal.

Jenis penelitian ini mengarah pada jenis penelitian fenomenologis, yang memberikan perhatian khusus pada fenomena yang diteliti, memperhatikan kegiatan objek penelitian, mengungkapkan masalah, menyajikan data, menganalisis data, dan memperoleh data melalui langsung. pengamatan. Waktu penelitian adalah 2 bulan selama epidemi, dan subjek penelitian adalah orang tua dengan anak berusia 5-8 tahun. Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu pola asuh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak ketika belajar dirumah. Data dikumpulkan melalui angket, kemudian merumuskan hasil penelitian dengan merumuskan sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

Dengan Hasil Penelitian Selama pembelajaran pada tempat tinggal poly orang tua menduga bahwa tugas yg diberikan sang pengajar terlalu poly serta tugas yg diberikan terlihat sulit, tetapi walaupun begitu sebagian akbar orang tua bahagia lantaran tugas dievaluasi bisa membantu murid pada mengerti materi lebih poly lantaran latihan soal berupa tugas yg diberikan. Pengajar menaruh tugas lantaran terbatasnya ketika belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah, sang karenanya poly berdasarkan sebagian

pengajar yg membarui hal tadi sebagai hadiah tugas buat memantapkan kemampuan anak tentang materi yg dipelajari.

Orang tua juga merasa bahwa dengan belajar di rumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar. Belajar di rumah juga dapat meningkatkan keterikatan atau attachment antara orang tua dan anak, sehingga memungkinkan orang tua untuk lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar di rumah. Orang tua adalah sekolah pertama sebelum anaknya belajar di sekolah. Adanya kegiatan belajar di rumah juga bermanfaat bagi siswa dan orang tuanya. Kebijakan pemerintah tentang pembelajaran online ini menyadarkan kita semua akan pentingnya belajar teknologi dan aktif menggunakan teknologi. Ini juga bisa menjadi pelajaran besar bagi dunia pendidikan Indonesia kedepannya. Peneliti menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap objek penelitian untuk perbaikan dan pembekalan dimasa yang akan datang, serta menambah pengalaman dan wawasan di bidang penelitian untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan sekarang ini.<sup>8</sup>

Dalam beberapa uraian diatas, maka peneliti dapat simpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting terutama pada masa Pandemi Covid-19 ini. oleh karena itu orang tua lebih banyak berperan daripada guru jadi peran orangtua harus lebih ditingkatkan terutama pada masa Pandemi saat sekarang

---

<sup>8</sup> Cahyati, N. , & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.



ini, dimana orang tua diharapkan meningkatkan profesionalitasnya dalam proses belajar mengajar selama dirumah terutama pada masa Pandemi Covid-19 ini.

Dari keempat penjelasan di atas yaitu landasan yuridis, landasan teoritis, landasan empiris dan penelitian relevan, maka inilah alasan peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”**

#### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan maka peneliti memberikan batasan dalam penulisan ini yang memfokuskan kepada Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap kelas IV dan kelas V.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari gambaran yang tercantum di atas untuk mengarahkan penelitian perlu adanya rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di desa Cinta Mandi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan tertentu mempunyai tujuan tertentu, yang mengarahkan dalam sesuatu proses penyelesaian atas dasar yang diinginkan. Tujuan dalam penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan suatu hasil atas perolehan dari penelitian yang dinilai sesuai dengan harapan yang diperoleh. Jadi tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di desa Cinta Mandi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan-tujuan tersebut dapat di capai dengan baik maka manfaat/kegunaan hasil penelitian yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis dan praktik.

1. Secara teoretis

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar di era digital agar anak memiliki sikap yang baik dalam sekolah maupun luar sekolah.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang apa saja peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar di era digital tercapainya suatu pendidikan yang di harapkan.

2. Secara praktik

a. Untuk Peneliti

Supaya menambah pengetahuan serta pemahaman menurut obyek yg diteliti guna penyempurnaan dan bekal pada masa mendatang dan buat menambah pengalaman dan juga wawasan baik pada bidang penelitian pendidikan juga penulisan karya ilmiah.

b. Untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca dapat mengetahui “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

c. Untuk lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yang ada di desa Cinta Mandi yaitu yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Peran Orang Tua**

Keluarga adalah asal pertama atau lingkungan pertama bagi anak. lantaran anak mengawali hayati dan berkembang berdasarkan pergaulan sekitarnya. yaitu berdasarkan interaksi antara orang tua dan anak, ayah serta ibu, dan anggota keluarga lain yg tinggal bersama.<sup>9</sup> Tanggung jawab pendidikan anak ini harus ditangani langsung oleh kedua orangtua. Para pendidik yang mendidik anak disekolah-sekolah hanyalah patner bagi orangtua dalam proses pendidikan anak.

Pentingnya peran orangtua sebagai sekolah agama dalam keluarga, ibu setidaknya dapat membentuk kepribadian yang baik, jujur dan kemajuan untuk masa depan. Orang tua menduduki posisi tertentu dalam lembaga keluarga sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik anak.

Sejak anak lahir ibu yang menjadi pendidik pertama sebelum ayahnya. Apapun yang dilakukan meniru perangai yang dilakukan kedua orang tuanya. jika orang tua menjalani tugas nya secara baik dan penuh kasih sayang, maka kedua orang tua lah yang mula-mula dikenal anak dan yang di yakini nya sehingga ibu akan lebih mudah dalam mengontrol dan membimbing anak dengan baik layaknya seorang guru ibu memiliki peran penting yang dalam

---

<sup>9</sup> *Desi Irsalina Savitri*, "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Dan Konsep Diri Siswa Broken Home Diusia Sekolah Dasar, " *Jurnal Pendidikan 1*, no. 5 2016: 861.



Mendidik anak-anaknya mengenai pendidikan iman, moral, fisik, dan jasmani, intelektual, psikologi dan juga sosial. Melalui didikan seorang ibu kepribadian anak akan terbantu dengan baik Ibu harus bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya. Ibu adalah figure sentral dalam sebuah keluarga sebagai contoh dan teladan. Karena anak bagaikan radar yang menangkap apa saja yang terjadi disekitarnya. Dikatakan ibu sebagai madrasah dalam sebuah keluarga paling tidak dapat membentuk kepribadian bnaik masa depan kejujuran dan kemajuan.

Orangtua memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.<sup>10</sup> Pendidikan bagi seorang anak merupakan salah satu kebutuhan untuk masa depannya. Orangtua diharapkan mampu menerapkan tugas-tugasnya sebagai pendidik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

#### 1. Macam-Macam Peran Orang Tua

Peran orangtua adalah cara yang digunakan orangtua dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orangtua sebagai pendidik yang pertama merupakan dasar dari peranan lainnya. Peranan ini pula meliputi sebagai peranan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Novrinda, "Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2, no. 1 2017: 42.*

a. Sebagai Teladan atau Pemberi Contoh

Dalam lingkungan keluarga anak pertama kali menerima didikan tentang agama, kembali melalui model, perbuatan, perilaku, katakata, & sebagainya. Segala yg dia lihat serta yang dia nikmati pada pada lingkungan keluarga terutama orangtuanya akan sebagai model yg baik atau ikutan bagi anak. Kedua orang tua adalah teladan primer bagi anak. Berbagai ucapan dan tingkah laku yg dilakukan sang orangtua akan ditiru dan dicontoh sang anak-anak.

b. Sebagai Pembimbing dan Pembina

Mengingat betapa besarnya peranan orangtua terhadap pendidikan keagamaan pada anak, orangtua dengan peranan dan pengaruhnya tersebut diharapkan bisa membimbing serta membina anak-anak mereka menuju tercapainya keselamatan juga kebahagiaan hayati didunia akhirat. Khususnya para orangtua menjadi pembina dan pembimbing buat menaruh pendidikan pada anak-anaknya terlebih dahulu baru pada orang lain. Sesuai kegunaannya tadi orangtua pula wajib sanggup menaruh bimbingan keagamaan pada anak mereka menggunakan peringatan-peringatan berupa binaan yg diiringi menggunakan model-model yg sinkron berdasarkan orangtua yg sah-sah sinkron menggunakan perintah yg diberikan pada anak tadi.

c. Sebagai Pengawas dan Pengontrol

Didalam keluarga biasanya diletakan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Orangtua sebagai penanggung jawab terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak dapat mendidik anak dengan metode apapun kearah yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

d. Sebagai Fasilitator

Pada saat menyelenggarakan pendidikan kepercayaan pada lingkungan famili tentu yg diinginkan adanya kelancaran dan keberhasilan. Oleh karena itu orangtua wajib bisa mengetahui serta melengkapi kebutuhan-kebutuhan anak mereka pada pada memeriksa ilmu kepercayaan yg dimaksud, misalnya Alquran, indera-indera tulis, perlengkapan sholat, kerudung dan sebagainya.<sup>11</sup>

2. Peran Orangtua Dalam Memberikan Motivasi

Keberhasilan anak didik pada proses belajarnya tidak bisa terlepas menurut adanya motivasi yg sebagai penggerak serta pendorong anak didik supaya bisa menjalankan aktivitas dan juga proses belajarnya. Hal tersebut dapat berasal dari motivasi internal (internal) dan eksternal (eksternal) siswa. Kedua motif tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa, walaupun motivasi utamanya adalah internal, namun motif eksternal atau eksternal tetap menjadi faktor yang mempengaruhi

---

<sup>11</sup> *M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, 149–155.*

kegiatan belajar. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai ujian dan pekerjaan rumah anak-anak mereka.
- c. Pantau perkembangan kepribadian, termasuk sikap, moral, dan perilaku anak. Hal ini dapat dilakukan oleh orang tua dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
- d. Memantau efektifitas waktu sekolah. Anak dan orang tua harus terus berkomunikasi dengan anaknya, terutama tentang pembelajaran dan perkembangan anak di sekolah.<sup>12</sup>

### 3. Hal-Hal yang Harus Diketahui Setiap Orangtua

Sebagai orangtua, kita sering menuntut anak untuk belajar. Hal itu tampak wajar, tetapi orangtua harus memahami bagaimana si anak belajar. Berikut ini 9 hal yang harus di ketahui setiap orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak agar belajar dengan baik.

- a. Pendidikan memerlukan dukungan dan dukungan itu haruslah berkelanjutan, mulai si anak masih bayi atau didalam kandungan hingga si anak menuntut ilmu di perguruan tinggi, bahkan ke jenjang Ph. D.

---

<sup>12</sup> Wahidin, W. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).

- b. Anda adalah panutan dalam hidup anak-anak anda, termasuk bagaimana anda mencintai ilmu.
- c. Perlu diketahui bahwa pendidikan memerlukan modal yang banyak dari segi waktu, uang, serta dukungan moral dan psikologi, tetapi terlebih bagaimana anda bisa mengaturnya.
- d. Jangan terlalu membandingkan apa yang telah anak anda capai dengan orang lain.
- e. Untuk membantu proses pendidikan, orangtua harus bisa memahami beberapa aspek utama perkembangan pendidikan anak, seperti mengetahui bakat atau kemauan si anak.
- f. Kekuasaan sebagai ibu dan ayah, kekuasaan anda itu harus di gunakan dengan bijaksana, khususnya dalam proses perkembangan pendidikan anak. Misal, buatlah aturan jadwal belajar, waktu bermain dan lain-lain.
- g. Komunikasi dengan anak-anak sepatutnya terus dilakukan antara anak dengan orangtua, khususnya mengenai perkembangan pelajaran si anak di sekolah.
- h. Jangan membandingkan perkembangan anda dengan perkembangan anak anda karena banyak sekali perubahan atau rintangan dan tantangan yang dihadapi oleh anak kita dibandingkan dengan kita saat seumur dia.

- i. Di dalam membantu proses perkembangan pendidikan anak orangtua harus senantiasa membuka saluran komunikasi dengan hati yang lapang dan terbuka.<sup>13</sup>

## **B. Pengertian Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, keinginan untuk sukses dalam belajar dan kehidupan sehari-hari biasa disebut dengan motivasi berprestasi. Artinya, motivasi untuk berhasil menyelesaikan tugas dan pekerjaan atau untuk memperoleh motivasi yang sempurna. Motivasi ini merupakan unsur kepribadian dan karakter. Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang dapat dipelajari, sehingga dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan tingkah laku seseorang, sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang bersangkutan.

Motif berprestasi ialah motif yang dapat di pahami, supaya motif itu dapat diperbaiki dan di kembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang memiliki motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda

---

<sup>13</sup> Igrea Siswanto & Sri Lestari *Panduan bagi Guru dan Orangtua ANDI Yogyakarta 2012* h.. 116



pekerjaanya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dorongan dalam belajar dan kebutuhan untuk menyelesaikan suatu tugas tidak selalu dimotivasi oleh motivasi berprestasi atau keinginan untuk berhasil. Terkadang ketika seseorang menyelesaikan pekerjaan, ada orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi justru karena dorongan untuk menghindari kegagalan berasal dari kegagalan untuk menghindari kegagalan. Ketakutan akan kegagalan.

Seorang murid mungkin tampak bekerja menggunakan tekun lantaran jika nir bisa menuntaskan tugasnya menggunakan baik maka beliau akan menerima membuat malu berdasarkan dosennya, atau pada olok-olok temannya, atau bahkan dieksekusi sang orang tua. Dari liputan diatas tampak bahwa "keberhasilan" murid tadi ditimbulkan sang dorongan atau rangsangan berdasarkan luar dirinya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari dalam keyakinan bahwa orang ditentukan sang perasaan mereka tentang citra output tindakan mereka misalnya orang yg menginginkan promosi akan memberitahuakan kinerja yg baik jika mereka menduga kinerja yg tinggi diakui serta dihargai menggunakan promosi.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Apresiasi dalam belajar Pernyataan lisan atau bentuk apresiasi lainnya atas perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik

adalah cara paling sederhana dan paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menyenangkan membuat proses pembelajaran menjadi bermakna. Hal-hal yang berarti akan selalu diingat, dipahami dan dihargai. Seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan kegiatan pembelajaran lainnya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu, motivasi individu untuk melakukan sesuatu, seperti belajar dengan baik, dapat berkembang, meningkat atau berubah. Lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu faktor yang mendorong belajar siswa, sehingga siswa dapat Belajar keras adalah produk dari berbagai faktor, dari kata lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang baik salah satu faktor pendorong belajar anak didik, maka dari itu

anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat saat mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.<sup>14</sup>

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk di ukur. Kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam factor, karakteristik kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tertentu, *incentive* untuk belajar, situasi dan kondisi, serta performasi guru.

Motivasi berasal dari bahasa latin *mover* yang artinya. Kemudian, istilah motivasi diartikan sebagai suatu usaha berdasarkan berbagai definisi motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain: Menurut definisi motivasi Atkinson,<sup>15</sup> yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecendrungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud menyatakan bahwa motivasi adalah energy fisik yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.<sup>15</sup>

Pengertian motivasi dimulai dengan pandangan sebagai berikut: motivasi berkaitan dengan alasan mengapa perilaku itu terjadi. Fitur penting dari motivasi adalah bahwa ia merangsang dan memandu perilaku. Motivasi adalah suatu usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Uni *motivasi belajar mengajar 2016 h. 12.*

<sup>15</sup> Esa Nur Wahyuni, M. Pd *Motivasi Dalam Pembelajaran UIN MALANG PRESS, 2010 H.. 11-12*

<sup>16</sup> Mardianto, *Psikologi pendidikan. (Medan: Pedana Publishing),2014 h. 186*

Karena ingin melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapatkan kepuasan. Jadi hal-hal yang memungkinkan kita melakukan aktivitas, pilihan, dan keputusan disebut motivasi. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan melakukan sesuatu. Yang dimaksud dengan belajar berdasarkan asumsi manusia adalah suatu proses yang terjadi di dalam otak manusia. Saraf-saraf dan sel-sel yang bekerja di otak mengumpulkan segala sesuatu yang dilihat mata, apa yang didengar telinga, dll, dan kemudian disusun oleh otak sebagai hasil pembelajaran. Inilah sebabnya mengapa orang tidak dapat belajar jika fungsi otak terganggu. Ini adalah peristiwa yang terjadi pada manusia. Hingga saat ini, para ahli belum bisa memahami sepenuhnya bagaimana peristiwa itu terjadi, dalam psikologi, belajar adalah proses internal.

Dalam pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses yang bersifat internal. Perubahan yang menjadi fokus pemahaman pembelajaran tidak kasat mata. Itu terjadi pada orang yang sedang menjalani proses belajar. Mendorong teman-temannya yang berprestasi di sekolah. Proses perubahan terjadi pada sikap, kecerdasan motorik dan sensorik, serta keadaan mental. Adapun apa yang terlihat dengan mata telanjang adalah hasil dari perubahan tersebut. Pembelajaran bahasa sering dikacaukan dengan konsep teknologi pembelajaran, padahal teknologi pembelajaran lebih nyata. Anda menulis atau membaca, ini adalah teknik belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia), 2003 ,h. 217

Belajar adalah hasil dari pengalaman dan latihan. Belajar adalah pertumbuhan atau perubahan seseorang, yang diwujudkan dalam cara tingkah laku yang baru karena pengalaman dan latihan.<sup>18</sup>

Menurut Byrne, belajar didefinisikan sebagai mengubah atau meningkatkan perilaku melalui pengalaman.<sup>19</sup> Terakhir, perlu dicatat bahwa, seperti yang dikatakan Dimiyati Mahmud, ada pemahaman yang lebih plastis tentang pembelajaran. Ia menyarankan untuk mempelajari tiga pengertian kata, yaitu: pertama, temukan; kedua, ingat; ketiga, efisien.

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkat aktivitas, intensitas, konsistensi, dan arah umum perilaku manusia, yang merupakan konsep kompleks yang berkaitan dengan konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sikap. Siswa yang tampaknya tidak termotivasi sebenarnya sangat termotivasi, tetapi tidak seperti yang diharapkan guru. Mungkin siswa memiliki motivasi yang cukup untuk berprestasi di sekolah, tetapi pada saat yang sama ada kekuatan lain, seperti menyemangati teman-temannya yang tidak berprestasi di sekolah.

## **2. Teori-teori Motivasi Belajar**

Ada berbagai teori dan ahli yang membahas tentang motivasi belajar, salah satunya adalah Abraham Maslow. Teori yang dikemukakan oleh Maslow masih relevan dan masih diimplementasikan dalam bidang pendidikan, yaitu:

---

<sup>18</sup> Mahmud, *Psikologi pendidikan*, ( Bandung: CV Pustaka Setia), 2010 , h..62

<sup>19</sup> Ibid, h. 63

- a. satu jenis. Manusia adalah kumpulan dari semua keinginan, tetapi apa yang mereka inginkan tergantung pada apa yang mereka miliki ketika mereka salah satu diantara kebutuhan manusia dipenuhi.
- b. Sebuah kebutuhan yang di penuhi bukanlah sebuah motivator prilaku.
- c. Kebutuhan manusia diatur dalam satu tingkatan menurut pentingnya masing-masing kebutuhan.<sup>20</sup>

Lingkaran motivasi adalah gambaran atau ungkapan bentuk motivasi dan gambaran unsur-unsur yang membentuk motivasi. Dalam hal ini lingkaran motivasi merupakan penghubung antara unsur-unsur yang terkait ketika membentuk suatu kesatuan motivasi yang utuh. Disadari atau tidak, sebagai individu dalam masyarakat, kita pasti memiliki kebutuhan sendiri. Persyaratan Level 1, Level 2, dan Level 3. Dalam psikologi, permintaan didefinisikan sebagai istilah yang digunakan hanya untuk menunjukkan perilaku manusia untuk mencapai keinginan, disadari atau tidak, permintaan adalah sifat manusia. Persyaratan biasanya diartikan sebagai hal yang tidak berdiri sendiri, seperti persyaratan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, misalnya jika persyaratan pertama dan kedua terpenuhi dengan baik, persyaratan persyaratan ketiga akan mulai muncul.

Teori kebutuhan berprestasi McClelland McClelland adalah seorang psikolog sosial, menurutnya perbedaan kebutuhan berprestasi sudah ada sejak kecil. Ada rangkaian niat baik dalam belajar, dan jika

---

<sup>20</sup> Winardi. *Motivasi Pemotivasian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2001 h.. 11



dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan prestasi yang gemilang. Implementasi sebagai motivasi untuk berperilaku. Individu akan didasarkan pada seberapa aktif karakternya.<sup>21</sup> Jika tujuan individu tersebut menarik/unik, maka perilaku individu tersebut akan lebih positif. Dalam hal ini, terkadang bisa nyata (konkret) atau abstrak (tidak terlihat). Contoh konkretnya adalah makan dan minum, dan contoh abstraknya adalah merasa kesepian dan membutuhkan seseorang untuk mengisi hidupnya.

Dalam belajar, sikap dan niat yang baik harus ditanamkan dan dilakukan dengan benar agar diperoleh hasil atau prestasi belajar yang cemerlang. Dalam belajar, Anda membutuhkan motivasi sebagai penggerak pribadi, mendorong semangat dan menjadi direktur. Motivasi belajar dapat memperkuat kegiatan yang dilakukan dan menjadikan kegiatan tersebut bermakna dan bermanfaat.

1. Mendorong perilaku untuk bertindak Tanpa motivasi, tidak ada tindakan seperti belajar.
2. Menjadi direktur berarti mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sebagai pengemudi ibarat mesin mobil, besar kecilnya tenaga menentukan kecepatan kerja.
4. Motivasi merangsang aktivitas belajar siswa.
5. Motivasi tindakan berfungsi sebagai penyeleksi jenis kegiatan yang ingin dilakukan seseorang.

---

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia,) 2003 ,h..273-278

## 6. Motivasi memandu perilaku.<sup>22</sup>

Dari berbagai uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya dorongan atau motivasi ini, jika dikelola dengan baik, maka motivasi akan menjadi kekuatan yang sangat ampuh bagi seseorang untuk melakukan kegiatan termasuk kegiatan belajar. Motivasi dianggap sebagai kekuatan pendorong utama perilaku, pemikiran, emosi, tujuan dan struktur minat siswa untuk mencapai pembelajaran matlamat yang mengesankan. Kedudukan motivasi belajar tidak hanya memberikan arah yang tepat untuk kegiatan belajar, tetapi yang lebih penting, seseorang akan diperhatikan secara aktif dalam kegiatan belajar dan kegiatan lainnya.

### 3. Macam-Macam Motivasi

Berbicara mengenai macam atau jenis motivasi ini bisa dicermati menurut banyak sekali sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yg aktif itu sangat bervariasi.

#### a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

##### 1) Motif-motif bawaan

Adapun maksud dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa dipelajari, sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, minum dan dorongan untuk bekerja.

##### 2) Motif -motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan,

---

<sup>22</sup> Mardianto. Psikologi Pendidikan. (Medan: Pedana Publishing), 2014 h.. 190-193

dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut motif motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Ada beberapa pakar yg menggolongkan jenis motivasi itu sebagai 2 jenis yakni motivasi jasmaniah pada motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani misalnya : refleks, naluri otomatis, nafsu. Sedangkan yg termasuk motivasi rohaniah merupakan kemauan.<sup>23</sup>

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19**

Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

- a. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri individu, Kondisi fisiologis yang umumnya juga ber pengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Individu yang sehat jasmaninya akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan orang yang kondisi jasmaninya lelah atau sedang tidak sehat. Di samping itu keadaan fisik individu, keadaan panca indra juga akan mempengaruhi motivasi hasil belajar yang akan dicapai seseorang, seperti:

---

<sup>23</sup> Sadirman, A. M *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* PT RajaGravindo Persada, jakarta 2012 , h.. 88

- 1) Percaya diri, hal ini adalah perilaku positif seseorang individu yg memampukan dirinya buat berbagi evaluasi positif, baik terhadap diri sendiri ataupun terhadap lingkungan atau situasi yg ada di sekitarnya.
  - 2) Minat dan konsentrasi, hal ini adalah galat satu faktor yg saling berkaitan antara satu menggunakan yg lainnya. Konsentrasi yg baik merupakan konsentrasi yg disadari sang minat suatu subjek atau pelajaran yg senang dipelajari siswa
  - 3) Kecerdasan atau kemampuan, hal ini sangat akbar pada keberhasilan seorang ketika memeriksa sesuatu.
  - 4) Mengikuti beberapa jenis program pendidikan
  - 5) Bakat merupakan situasi bawaan hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang sedang di ikuti siswa. Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dibawa sejak lahir.
  - 6) Sikap ialah kesamaan yg relative menetap buat beraksi melalui cara baik atau tidak baik terhadap barang tertentu, dalam prinsip nya perilaku itu bisa pada anggap suatu kesamaan anak didik buat bertindak melalui suatu cara tertentu.
- b. Faktor Eksternal (Lingkungan dan Instrumen)

Faktor eksternal merupakan kondisi dari luar dari seorang individu yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang termasuk kedalam kelompok faktor eksternal ini ialah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan keluarga, keadaan keluarga para siswa yaitu cara orang tua mendidik anak dirumah, interaksi sosial dalam keluarga, serta latar belakang pendidik orang tua siswa selalu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.
- 2) Lingkungan sekolah, interaksi pendidik dengan peserta didik, cara guru mengajar, kondisi sekolah, penggunaan media sangat mempegaruhi hasil belajar anak didik.
- 3) Lingkungan masyarakat, media massa, teman bermain juga suasana lingkungan tempat tinggal yang berbeda. Hal ini juga mempengaruhi prestasi peserta didik.
- 4) Kelompok sosial remaja pada umumnya selalu memiliki kelompok seumuran yang mempunyai kebutuhan untuk diterima oleh teman seumurannya. apabila grup ini bisa dipenuhi akan menaruh kebutuhan integrasi pribadi, apabila nir dipenuhi akan menyebabkan rasa kecewa dan menjadikan prilaku kurang wajar, sebagai akibatnya berpengaruh dalam prestasi belaja anak didik di sekolah.<sup>24</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a) Cita-cita atau aspirasi peserta didik, cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang cukup panjang , bahkan sepanjang hayat. Cita-cita anak didik untuk “menjadi seseorang” akan memper erat semangat belajar dan

---

<sup>24</sup> Rahmadani, M. T., Marhadi, H., & Kurniaman, O. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sdn Se-gugus IV Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b) Kemampuan belajar, dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang ada di dalam diri peserta didik. Contohnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.

c) Kondisi jasmani dan rohani seorang individu, siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi seseorang yang mempengaruhi motivasi belajar disini ada kaitannya dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

d) Kondisi lingkungan kelas, syarat lingkungan adalah unsur-unsur yang datang menurut luar diri anak didik. Lingkungan anak didik sebagaimana juga lingkungan individu dalam biasanya terdapat 3 yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

e) Unsur-unsur bergerak maju belajar, unsur-unsur bergerak maju pada belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya pada proses belajar yang nir stabil, kadang lemah bahkan hilang sama sekali.

f) Upaya pengajar membelajarkan anak didik, cara yang dimaksud disini merupakan bagaimana pengajar menyiapkan diri pada membelajarkan anak

didik mulai menurut dominasi materi, cara menyampaikannya, & menarik perhatian anak didik.<sup>25</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, salah satunya faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana. Disadari atau tidak, sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor penting yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan murid agar belajar lebih baik dan juga menyenangkan serta sarana prasarana juga dapat membuat untuk siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Sarana merupakan suatu perangkatan peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Sarana menjadi sebuah kelengkapan keperluan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau aktivitas. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana pembelajaran yaitu semua peralatan serta kelengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan yang memudahkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah sedangkan prasarana pembelajaran adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

<sup>26</sup> Jannah, S. N., & Sontani, U. T. 2018. Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 63-70.



## **D. Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19**

### **1. Pandemi Covid-19**

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia & penyakit pernapasan akut berat. Tidak terdapat vaksin atau pengobatan antivirus spesifik untuk penyakit ini. Pengobatan utama yang diberikan berupa terapi suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan pada antaranya mencuci tangan, menutup

lisan waktu batuk, menjaga jeda berdasarkan orang lain, dan pemantauan & isolasi diri buat orang yg menyangsikan bahwa mereka terinfeksi.

Upaya buat mencegah penyebaran virus corona termasuk restriksi bepergian, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan & pembatalan acara, dan penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional pada Italia dan pada loka lain pada Eropa, dan pemberlakuan jam malam pada Tiongkok & Korea Selatan, banyak sekali penutupan perbatasan negara atau restriksi penumpang yg masuk, penapisan pada bandara & stasiun kereta, dan keterangan bepergian tentang wilayah menggunakan transmisi lokal. Sekolah serta universitas sudah ditutup baik secara nasional atau lokal pada lebih berdasarkan 124 negara & memengaruhi lebih berdasarkan 1,2 miliar siswa.<sup>27</sup>

## **2. Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Di Indonesia**

Pendidikan adalah hak setiap warga negara yang mesti dilaksanakan oleh pemerintah pada saat kondisi apa pun agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Secara ideal rumusan tujuan pendidikan nasional kita

---

<sup>27</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19)

sudah mencerminkan tiga domain yakni meliputi domain apektif, psikomotor, dan cognitive.

Pada situasi pandemi seperti ini menteri pendidikan sudah menetapkan kebijakan pendidikan di tengah pandemi dengan cara mengeluarkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) dalam masa darurat penyebaran *Coronan Virus Desease (Covid 19)*. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran virus coronan, (Surani, D., & Hamidah, 2020). Untuk itu Penyelenggaran pendidikan dilakukan melalui acara pembelajaran jarak jauh (PJJ). Metode pembelajaran yg dikembangkan selama proses pembelajaran jeda jauh bisa dilakukan menggunakan memakai metode pembelajaran daring, luring dan kombinasi Proses Belajar menurut Rumah dilaksanakan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pembelajaran di rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh, dan memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna tanpa harus menyelesaikan semua persyaratan nilai mata kuliah untuk kenaikan pangkat dan kelulusan.
- b) Belajar di rumah bisa fokus pada pendidikan kecakapan hidup, termasuk pandemi Covid-19.
- c) Kegiatan belajar dan tugas belajar di rumah dapat berbeda dari siswa ke siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk

pertimbangan kesenjangan dalam kesempatan/fasilitas belajar di rumah.

- d) Guru memberikan umpan balik yang kualitatif dan bermanfaat atas bukti atau produk kegiatan belajar di rumah, tanpa memberikan skor/nilai kuantitatif.<sup>28</sup>

### **E. Penelitian Relavan**

Penelitian ini membahas tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian yang Relavan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hermus Hero salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Nipa, Indonesia dengan Judul Penelitian “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang” Latar belakang Penelitian ini adalah :

Orang tua adalah wadah pendidikan atau sekolah yg pertama dan primer bagi anak. Dalam interaksi menggunakan global pendidikan, orang tua merupakan galat satu sekolah informal. Maka, orang tua sesungguhnya mempunyai andil dan donasi yg signifikan terhadap motivasi belajar anak menjadi peserta didik. Orang tua jua bisa mendorong atau men-support anak buat semakin ulet pada belajar. Dengan demikian, wajib diakui bahwa

---

<sup>28</sup> Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. 2021. Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6.

motivasi berdasarkan orang pertama yg memiliki peranan krusial pada memilih dan membina proses perkembangan anak. Tidak menutup kemungkinan bahwa kasus yg dialami anak didik pada sekolah misalnya rendahnya prestasi belajar anak didik dan berhasil tidaknya proses belajar anak didik adalah dampak atau lanjutan berdasarkan situasi lingkungan famili yg nir serasi & kiprah orang tua yg nir dijalankan menggunakan baik. Salah satu faktor pendukung pada motivasi belajar anak merupakan kiprah orang tua. Pendidikan pada famili adalah basis pendidikan yg pertama dan primer. Situasi famili yg serasi dan senang akan melahirkan anak atau generasi penerus yg baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yg seharusnya merupakan menjadi orang pertama pada meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya.

Metode Penelitian Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dalam rangka pengumpulan data dan pengelolaan data. Tenaga kependidikan di sekolah tersebut sejumlah 1 orang yang merupakan sarjana pendidikan yang bertugas merekam seluruh data administrasi sekolah termasuk data guru dan data siswa. Seluruh perkembangan akademik dan non akademik pada jaringan komputer sekolah, hal ini memudahkan peneliti dalam proses pencarian dan penemuan data.

Hasil Penelitian, menurut output wawancara terhadap responden ditemukan pertarungan tentang pergaulan anak. Disini lingkungan sebagai

asal menurut perkembangan karakter anak, ditemukan bahwa sebagian anak mempunyai loka tinggal didaerah yg kurang aman, nir disiplin, malas, senang melawan itu telah sebagai rentetan pertarungan yg saling terkait. Dari perkara ini dikaitkan menggunakan pertarungan sebelumnya maka nir bisa dipungkiri bahwa anak nir bisa diatur menggunakan baik (susah diatur) lantaran anak sudah terkotori menggunakan lingkungan yg kurang aman sebagai akibatnya terbawa kemana anak itu berada. “Faktor lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak, sehingga anak cepat terpengaruh dan menghabiskan waktunya untuk bermain bersama temanteman sebaya, tidak disiplin waktu, malas, suka melawan”. (R3/ 15 Mei 2017)

Disini sangat kentara orang tua memegang peranan krusial supaya anaknya bisa mempertahankan prestasi belajarnya. Orang tua dan pengajar pula mengharapkan supaya siswanya rajin, ulet dan tekun belajar pada tempat tinggal serta pada sekolah, supaya menerima nilai yg baik. Peranan orang tua pada suatu famili relatif kompleks, pada antaranya yaitu membimbing, membina, mengawasi dan menaruh pendidikan pada anakanaknya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, tidaklah mudah, terlebih lagi bagi ke 2 Orang tuanya yg mempunyai pekerjaan permanen pada luar tempat tinggal , orang tua yg merantau, dan mempunyai kesibukan-kesibukan lainnya. Hal ini menerangkan adanya tugas rangkap berdasarkan orang tua, dimana sesudah pergi bekerja, mereka dituntut suatu tanggung jawab yg relatif berat pada tempat tinggal yaitu mengurus anak-anak,

terutama yg berkaitan menggunakan bidang pendidikan. Mereka (murid) perlu dibina, dibimbing dan diawasi pada proses pembelajaran pada tempat tinggal , bahkan yg sangat krusial merupakan murid perlu diberikan motivasi supaya lebih bersemangat dan bergairah pada belajar sebagai akibatnya memperoleh nilai yg maksimal. <sup>29</sup>

2. Penelitian Relavan yang dilakukan oleh Rita Kusumah salah satu Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan dengan judul Penelitian :“Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19” latar belakang penelitian ini adalah Adanya pandemi Covid 19 telah menutup atau menutup sementara semua fasilitas, termasuk kegiatan belajar mengajar, karena Gubernur Jawa Barat menetapkan keadaan darurat terhadap wabah virus corona (Covid-19) di Jawa Barat per tanggal 13 Maret 2020 As. tertuang dalam Keputusan Gubernur No. 400/27/hukham. Demi keselamatan dan kesehatan kita semua, agar siswa belajar di rumah, ini pasti akan berdampak pada orang tua, dan orang tua harus mengajari anak-anaknya untuk tinggal di rumah. Tentu saja ada perbedaan pendapat mengenai hal ini. Banyak orang tua yang menentang anaknya belajar di rumah, karena anak merasa belum waktunya belajar di rumah, tapi lebih sering suka bermain di rumah. di sini Anda akan melihat orang tua belajar di rumah.

---

<sup>29</sup> Hero, H. , & Sni, M. E. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.



Metode penelitian yg dipakai yakni metode penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya menunjuk dalam kajian fenomenologis yg mempunyai perhatian spesifik terhadap kenyataan yg diteliti, penekanan terhadap aktivitas subjek penelitian, mengungkapkannya permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, dan menerima data menggunakan cara observasi langsung. Waktu penelitian selama dua bulan ketika pandemi berlangsung, subjek penelitian merupakan orang tua yg mempunyai anak usia 5-8 tahun. Prosedur penelitian merupakan diawali menggunakan memilih kasus yg akan dibahas yaitu pola asuh orang tua ketika menaruh pembelajaran dalam anak waktu belajar dirumah. Data dikumpulkan menggunakan angket, lalu merumuskan output penelitian menggunakan merumuskan menjadi perindikasi tercapainya tujuan penelitian.

Dengan Hasil Penelitian Selama pembelajaran daring pola orang tua menduga bahwa tugas yg diberikan sang pengajar terlalu poly dan tugas yg diberikan terlihat sulit, tetapi walaupun begitu sebagian orang tua bahagia lantaran tugas dievaluasi bisa membantu anak didik pada mengerti materi lebih poly lantaran latihan soal berupa tugas yg diberikan. Pengajar menaruh tugas lantaran terbatasnya saat belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah, sang karenanya poly berdasarkan sebagian pengajar yg membarui hal tadi sebagai anugerah tugas buat memantapkan kemampuan anak tentang materi yg dipelajari.

Orang tua jua merasa lewat pembelajaran yg dilakukan dari rumah, orang tua bisa melihat perkembangan anaknya pada belajar. Belajar dari

rumah juga bisa menaikkan attachment atau kelekatan orang tua dan anak, sebagai akibatnya orang tua mampu lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini pertanda bahwa orang tua mempunyai kiprah yg sangat akbar selama terjadinya aktivitas pembelajaran pada tempat tinggal, orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya sebelum adanya pembelajaran pada sekolah. Adanya aktivitas pembelajaran pada tempat tinggal ini pun mempunyai manfaat bagi murid juga orangtuanya, kebijakan pemerintah tentang pembelajaran daring ini menciptakan kita seluruh sadar pentingnya mengusut teknologi dan memakai teknologi secara positif. Hal ini juga bisa sebagai pelajaran akbar bagi global pendidikan Indonesia kedepannya buat mengatasi banyak sekali pertarungan pada global pendidikan kini saat ini.<sup>30</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Ahnaf Fi Faruq Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul Penelitian: “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo”.

Latar belakang penelitian

Partisipasi orangtua dibutuhkan pada pendidikan keluarga tadi, lantaran partisipasi orangtua atau parental involvement pada pendidikan anak-anak sudah dipandang menjadi prosedur buat menaikkan standar, membuat kemitraan baru antara sekolah dan orangtua pada warga

---

<sup>30</sup> Cahyati, N. , & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.

setempat. Marjoribanks pada penelitiannya menyampaikan bahwa partisipasi orangtua juga dilihat memainkan kiprah pada peningkatan pembelajaran siswa, kata tadi mungkin mempunyai beberapa arti misalnya keinginan dan asa orang tua, partisipasi orang tua pada aktivitas sekolah, lingkungan tempat tinggal yg mendukung aktivitas belajar dan komunikasi orang tua dan anak mengenai hal-hal yg terjadi pada sekolah Akan tetapi, poly para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak dalam sekolah. Padahal seharusnya orangtua menaruh perhatian serta semangat belajar yg lebih, lantaran saat pada tempat tinggal lebih poly daripada pada sekolah. Orangtua permanen perlu menaruh afeksi atau penghargaan supaya bisa menciptakan mental yg sehat agar semangat belajar anak selalu ada.

Metode Penelitian, Metodologi penelitian adalah taktik generik yg digunakan pada pengumpulan dan analisis data yg diperlukan, guna menjawab pertarungan yg dihadapi, pada penelitian ini penulis memakai metode analisis korelasional melalui penelitian pribadi terjun ke lapangan. Penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yg dilakukan menggunakan pribadi terjun ke lapangan atau objek penelitian, lantaran pada penelitian ini memerlukan data-data yg valid, seksama serta signifikan menggunakan pertarungan supaya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun variabel bebas yg bisa dilibatkan pada penelitian ini merupakan peranan orang tua pada mendidik anak didik pada lingkungan

keluarga (X) & motivasi belajar anak didik (Y) menjadi variabel terikat, sebagai akibatnya variabel-variabel tadi memiliki interaksi karena akibat. Subjek penelitian ini merupakan anak didik kelas IV MI MIFTAHUL HUDA. Populasi pada penelitian ini berjumlah 10 orang. Dalam penelitian ini terdapat 2 metode pengumpulan data yg akan digunakan, yaitu menggunakan metode wawancara dan juga kuesioner. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bertanya pribadi pada responden tentang motivasi belajar.

#### Hasil Penelitian

Sesuai menggunakan teori yg dikemukakan sang Mulyasa, bahwa partisipasi orang tua pada mendidik anak pada lingkungan famili akan menaruh efek positif dalam pencapaian keberhasilan pendidikan anak pada sekolah. Orang tua berperan krusial pada menyediakan lingkungan belajar yg aman sebagai akibatnya siswa bisa belajar secara damai dan menyenangkan. Hamidjoyo pada Sasrapoetra mengatakan, bentuk partisipasi orang tua bisa berupa tenaga, pikiran, serta tenaga. Selain itu, berdasarkan Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan, partisipasi orang tua bisa dilakukan menggunakan mengawasi/ membimbingkebiasaan anak belajar pada rumah, membimbing dan mendukung aktivitas akademik anak, menaruh dorongan buat berdiskusi mengenai gagasan dan atau peristiwa-peristiwa aktual, dan juga mengarahkan aspirasi dan asa akademik anak. Menurut Slameto, terdapat beberapa faktor yg mensugesti proses belajar anak, yaitu faktor-faktor intern (faktor jasmaniah, faktor

psikologis, faktor kelelahan) dan faktor faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah).<sup>31</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian relavan di atas dapat ita ketahui bahwa ketiga penelitian tersebut memiliki fokus permasalahan yang berbeda namun topik atau inti bahasan yang sama yaitu bagaimana peranan orang tua terhadap anak usia sekolah dasar. Penelitian diatas fokus pada faktor pendukung dan faktor penghambat yang di alami orang tua. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini berfokus pada motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V pada masa Pandemi Covid-19, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar selama masa pandemi, dan hambatan yang dialami orang tua pada saat pembelajaran dirumah.

---

<sup>31</sup> Faruq, I. A. F. 2018. Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian yaitu jenis penelitian *Field Research* Atau gunakan metode deskripsi kualitatif untuk penelitian lapangan. Disebut deskriptif karena menggambarkan situasi di tempat yang sebenarnya. Tujuan utama seorang ilmuwan adalah untuk memberikan deskripsi atau deskripsi yang akurat tentang fenomena tersebut. Untuk tujuan deskripsi, para ilmuwan mencoba untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik dari fenomena yang diteliti.<sup>32</sup> Meskipun kualitatif merupakan kajian yang mengutamakan makna daripada angka-angka dalam hasil pengukurannya, namun isi yang diungkap berkisar pada apa adanya dimiliki orang mengenai kehidupannya.

Bogdar dan Taylor dalam moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>33</sup>

Pada dasarnya penelitian kualitatif, dimungkinkan menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat di capai. penelitian kualitatif dapat di lakukan dengan beberapa model,

---

<sup>32</sup> Liche seniati DKK, *Psikologi Eksperimen*, Jakarta : Indeks,2009, h 16

<sup>33</sup> Muhammad, M. Hum. *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media) , 2011, h. 30

seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografis dan seterusnya.<sup>34</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek adalah sekelompok atau individu yang menjadi pusat penelitian, yang menjadi subjek dalam penelitian Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19, yang menjadi subyek penelitian dari judul tersebut adalah Orangtua, murid dan lingkungan yang ada di desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknologi yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika tidak memahami teknologi pengumpulan data, penelitian tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang digunakan diterapkan.<sup>35</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif deskripsi ini adalah :

### **1. Wawancara**

Nasution mengemukakan wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan antara orang atau lebih dengan tujuan

---

<sup>34</sup> Ibid. , h. 30

<sup>35</sup> Prof. Dr. Sugiono. *memahami penelitian kualitatif*. CV. ALFABETA. Bandung. 2012. h, 26

untuk memperoleh informasi.<sup>36</sup> Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden dengan melakukan Tanya jawab. Esterbeg. mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mulai Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>37</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara yang pertanyaan telah disusun terlebih dahulu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis/pedoman wawancara. Alat yang disiapkan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, perekam suara,kamera, dan alat tulis agar pelaksanaan wawancara berjalan dengan lancar. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai wali murid dan murid yang ada di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab. Kepahiang, mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19.

## 2. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto mengemukakan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*, Bumi Aksara:Jakarta, 1995, h.. 26

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op. Cip.* , h. 72

<sup>38</sup> *Ibid.* , h. 82

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta) , 2002, h. 135



Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penunjang dalam penelitian ini yang sebagian besar datanya untuk melengkapi informasi tentang profil Desa Cinta Mandi.

### 3. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indra lainnya. menurut S. Margono dalam Nurul Zuriah observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain mengamati peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa cinta mandi pada masa pandemi covid-19, serta mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V pada masa pandemi covid-19. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat terhadap objek penelitian, Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang

---

<sup>40</sup> Nurul Zuriah, Metodologi penelitian social dan pendidikan teori dan aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksa), 2007, h. 173

## D. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses di tempat dan pengumpulan data. Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/validasi.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti di bidang ini masih kompleks dan banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan yang cermat dan rinci. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Dengan memberikan beberapa aspek kode, Anda dapat menggunakan mikrokomputer dan perangkat elektronik lainnya untuk membantu pengurangan data data.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) adalah untuk memudahkan peneliti membuat gambaran dari keseluruhan penelitian atau bagian tertentu dari penelitian. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan

data, yaitu menyampaikan informasi secara naratif berdasarkan data yang diperoleh.

Oleh karena itu, penyajian data bertujuan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, peneliti akan lebih memahami apa yang terjadi dan memungkinkan mereka untuk melakukan analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Tampilan data dapat mencakup berbagai jaringan dan tabel yang terkait dengan aktivitas.

### 3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan dapat berupa gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang masih samar-samar atau belum jelas sebelumnya, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Hubungan interaktif atau teori.

Kesimpulan ditarik melalui verifikasi terus menerus selama proses penelitian, yaitu dari awal penelitian hingga proses pengumpulan data. Kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan yang paling penting, karena mencatat kaidah, pola, pernyataan, arah, sebab akibat, serta berbagai proposisi dan kesimpulan sejak awal, serta memahami dan menjelaskan berbagai hal yang ditemui dalam bentuk yang berulang-ulang beserta gerakan. Cepat, sebagai pemikiran kedua yang muncul di benak ketika menulis penelitian melalui retrospektif (catatan lapangan) atau catatan lapangan.

## E. Kredibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif merupakan keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil penelitian. “Dimana Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.<sup>41</sup>

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu :

### a. Triangulasi Sumber

Ialah menggunakan berbagai sumber untuk menggali keaslian informasi tertentu untuk memperoleh data. Saat melakukan triangulasi dengan sumbernya, hal terpenting adalah memahami alasan perbedaan tersebut. Strategi kuncinya adalah mengklasifikasikan setiap kelompok yang "dinilai" oleh peneliti. Kemudian dalam evaluasi, diyakini bahwa beberapa orang dalam setiap kelompok dibandingkan. Oleh karena itu, triangulasi sumber berarti membandingkan (memeriksa kembali) informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan hasil keamanan dengan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber dengan cara melakukan wawancara terhadap 10 orang tua dari siswa kelas IV dan V, 6 orang siswa kelas IV dan V dan 1 orang tokoh masyarakat.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 2015. H. 57

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang samaa dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda.<sup>42</sup>

Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas penelitian maka peneliti memfokuskan tentang “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19

---

<sup>42</sup> Ibid h.. 51

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Cinta Mandi**

Awal mula Desa Cinta Mandi bernama Tanjung Balai, Tanjung Balai saat ini berada di sebrang sungai wilayah desa Sosokan Cinta Mandi pada saat ini. Dahulu konon ceritanya Tanjung Balai di tempati oleh beberapa warga pasirah beberapa kerajaan yang ada di Desa Cinta Mandi kemudian di Desa Cinta Mandi juga ada beberapa sejarah seperti ada tanah yang bernama tanah Majapahit di karenakan Desa Cinta Mandi adalah desa tua yang berasal dari keturunan Jawa dan juga ada dari keturunan Tionghoa, kepala desa pertama kali itu berasal dari daerah China, kemudian ada juga di sebrang sungai petilasan yang nama nya Gunung Bali disana juga terdapat raja yang bernama Raja Rio Besi, kemudian di penjuru desa ada juga yang di tunggu oleh keramat-keramat untuk menjaga Desa Cinta Mandi.

Pada waktu itu desa di serang oleh orang luar sebelum orang luar menyerang puyang kudus berkata "silahkan serang saya tetapi saya ingin mandi terlebih dahulu" ketika si puyang kudus sedang mandi di sungai belimbing yang merupakan pemandian warga desa Cinta Mandi saat ini maka yang menyerang tersebut mengeluarkan keris-keris pusaknya kemudian si puyang kudus bertingkah hingga akhirnya ada serangan

bertubi-tubi yang berhasil dipatahkan oleh puyang kudus, kemudian pusaka-pusaka tersebut di tempel, diluruskan kembali oleh puyang kudus menjadi sebuah pusaka yang bernama pusaka Rajo Angat, kemudian awal mula berdiri nama Desa Cinta Mandi. pada waktu itu ada si Sepahit Lidah lewat, ketika ia lewat di desa cinta mandi maka setiap lewat si Sepahit Lidah ingin mandi di sungai belimbing. ketika ia sedang mandi maka terucaplah kata “alangkah cito menei” yang berarti cito adalah cinta menei adalah mandi maka lahirlah nama Desa Cinta Mandi sampai saat sekarang ini.<sup>43</sup>

## 2. Monografi Desa

Desa Cinta Mandi merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 2300 Km<sup>2</sup>. Jarak dari Pusat ke Kecamatan 8 Km, jarak ibukota Kabupaten 30 Km, jarak dari ibukota Provinsi yakni 103 Km. Adapun wilayah desa Cinta Mandi berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Sosokan Cinta Mandi/desa Sosokan Tabah Kec.Bermani Ilir.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sosokan Cinta Mandi/desa Cinta Mandi Baru Kec Bermani Ilir.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Cinta Mandi Baru/desa Limbur Lama Kec.Bermani Ilir.

---

<sup>43</sup> Sukardi, Kepala Desa Cinta Mandi, Wawancara April 2021

d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Sosokan Cinta Mandi/Kab.Lintang empat Lawang.<sup>44</sup>

### 3. Keadaan sosial

Penduduk desa Cinta Mandi didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Rejang. Sehingga kearifan local yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Cinta Mandi. Desa Cinta Mandi mempunyai jumlah penduduk 872 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 443 jiwa, dan perempuan 429 jiwa dan 259 KK, yang terbagi dalam enam wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk<sup>45</sup>**

keterangan	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Dusun 4	Dusun 5	Dusun 6	Jumlah
<b>Jiwa</b>	136	150	94	165	139	188	872
<b>KK</b>	41	46	31	44	36	61	259

**Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan<sup>46</sup>**

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	Usia 3-6 yg sedang TK	10 Orang	9 Orang
2	Usia 7-18 tidak pernah sekolah	3 Orang	-
3	Usia 7-18 yg sedang sekolah	74 Orang	64 Orang
4	Usia 18-56 tidak pernah sekolah	35 Orang	65 Orang

<sup>44</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021

<sup>45</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021

<sup>46</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021



5	Usia 18-56 pernah SD	36 Orang	15 Orang
6	Tamat SD Sederajat	29 Orang	14 Orang
7	Usia 12-56 tidak tamat SLTP	21 Orang	19 Orang
8	Usia 18-56	21 Orang	35 Orang
9	SMP Sederajat	36 Orang	15 Orang
10	SMA Sederajat	54 Orang	44 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>319 Orang</b>	<b>280 Orang</b>

Karena di desa Cinta Mandi merupakan desa pertanian dan perkebunan maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Pekerjaan<sup>47</sup>**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	449 jiwa
2	PNS	6 jiwa
3	Pengrajin Industri Rumah Tangga	4 jiwa

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Penggunaan tanah di desa Cinta Mandi sebagian besar di peruntukkan untuk tanah pertanian dan perkebunan kopi dan saang, sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

<sup>47</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Desa.<sup>48</sup>**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1.	Kantor Desa	1 Unit	Baik
2	Masjid	1 Unit	Baik
3	Motor Dinas Kades	1 Unit	Baik
4	Motor Dinas Imam	1 Unit	Baik
5	PAUD	1 Unit	Baik
6	SD Negeri	1 Unit	Baik
7	SMP Negeri	1 Unit	Baik
8	TPU	1 Lokasi	SKT
9	Poskesdes	1 Unit	Baik
10	UKBM	1 Unit	Baik
11	Sumur Desa	1 Unit	Baik
12	Pasar Desa	1 Lokasi	Baik

#### 4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Cinta Mandi secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini dikarenakan mata pencariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda, sebagian besar di sektor non formal seperti petani, pedagang, buruh tani, dan di sektor formal seperti PNS, guru, honorer, dan tenaga medis.

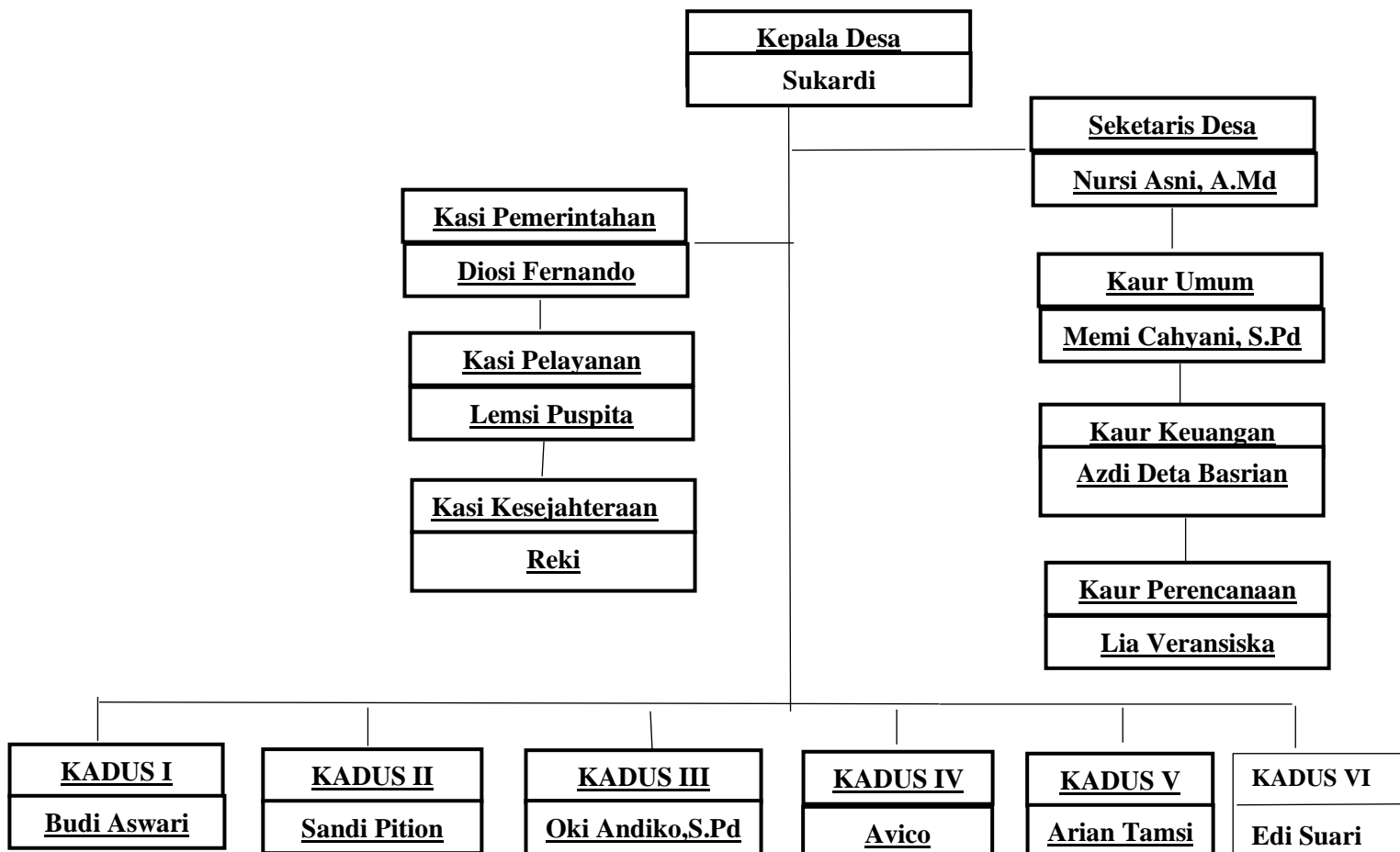
---

<sup>48</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021

## 5. Struktur Pemerintahan

Struktur organisasi pemerintah Desa Cinta Mandi Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Periode 2015-2021 adalah sebagai berikut :

**Bagan 1.1 Struktur Organisasi desa Cinta Mandi<sup>49</sup>**



<sup>49</sup> Dokumentasi kantor Balai Desa, Cinta Mandi April 2021

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19 peneliti akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penelitiannya yaitu mengenai bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19, bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19 serta apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi dengan hasil sebagai berikut :

### **1. Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas IV dan kelas V serta orang tua nya yang ada di desa Cinta Mandi sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya peneliti dapat melihat bahwa motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun seringkali sulit untuk di ukur. Kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik kepribadian dan kemampuan murid untuk menuntaskan tugas tertentu, *incentive* untuk belajar, situasi

dan kondisi, serta performasi orang tua. Motivasi memiliki peran besar dalam belajar dan pembelajaran. Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno sebagai berikut :

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan informasi yang terpercaya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IV yang bernama Fransisko dengan pertanyaan : Apakah adik selalu mengerjakan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru ? ia mengatakan :

“ iya, saya selalu mengerjakan tugas satu persatu yang diberikan oleh guru “<sup>50</sup>

kemudian untuk peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama Ramon Fanleba mengenai bagaimana cara adik menyelesaikan tugas yang sudah direkap selama satu minggu oleh guru ? ia mengatakan :

“saya di bantu orang tua saya selama mengerjakan tugas yang diberikan guru karena tugas nya banyak kadang saya mengerjakan bersama teman-teman yang ada di dekat rumah saya ”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Fransisko, Wawancara, 12 April 2021

<sup>51</sup> Ramon Fanleba, Wawancara, 12 April 2021

Dari pernyataan yang di ungkapkan oleh siswa kelas IV dan kelas V dapat di lihat bahwa adanya motivasi belajar siswa, hasrat dan keinginan berhasil siswa selama dirumah pada masa Pandemi Covid-19.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Sesuai dengan observasi di awal pada awal januari 2021 bahwa saat siswa belajar dirumah orang tua adalah salah satu pendorong bagi siswa dalam untuk tetap semangat dalam belajarnya dan orang tua adalah salah satu orang yang memberikan motivasi belajar terhadap siswa oleh karena itu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan orang tua dari murid kelas IV yaitu dengan ibu Leni, beliau mengatakan bahwa :

“ Adapun cara saya dalam memberikan motivasi terhadap anak saya ialah dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik, contohnya saya selalu mendampingi anak saya saat mereka sedang mengerjakan tugas biasanya saat dia mengerjakan tugas saya selalu menceritakan hal-hal menarik agar dia tidak bosan saat mengerjakan tugas dan selalu semangat dalam belajarnya “<sup>52</sup>

Pertanyaan selanjutnya yakni : Strategi apa yang ibu lakukan dalam memberikan motivasi terhadap anak ? ibu Leni menjawab :

---

<sup>52</sup> Leni, Wawancara, 15 April 2021

“Setiap anak saya sedang belajar atau mengerjakan tugas saya selalu memberikan yang terbaik agar anak saya selalu semangat dalam belajarnya. Salah satu strategi yang saya lakukan seperti saya memberikan pujian atas hasil dari tugas yang dia kerjakan terkadang sesekali saya juga memberikan hadiah terhadap anak saya agar dia selalu termotivasi terus untuk ke depan nya “<sup>53</sup>

Dari pernyataan yang dijelaskan diatas peneliti dapat ketahui bahwa selama pembelajaran dirumah orang tua selalu mendampingi sang anak saat sedang belajar terutama pada saat Pandemi seperti ini pendampingan dari orang tua sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan sang anak. Sebagai orang tua ia sudah mempunyai strategi tertentu dalam memberikan motivasi terhadap anak-anaknya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Setiap orang tua pasti menaruh harapan yang besar terhadap anak-anak nya terutama di dunia pendidikan agar tercapainya cita-cita yang di ingin kan sang anak nanti nya, oleh karena itu anak harus di latih sejak usia dini agar nanti nya bisa mencapai cita-cita yang di inginkan, oleh karena itu untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan dengan pertanyaan, Bagaimana cara bapak/ibu menjelaskan kepada anak pentingnya belajar di situasi pandemi seperti ini ?

Menurut Ibu Lesmi Yulastri, ia mengatakan :

“pertama itu saya menjelaskan situasi pandemi saat ini, bahwa pandemi bukanlah menjadi penghalang untuk tetap belajar karena jika anak di biasakan bermalas-malasan sejak dini nanti kedepan nya dia akan

---

<sup>53</sup> Leni,wali murid kelas V, Wawancara 15 April 2021

seperti itu terus, jadi saya sebagai orang tua sebisa mungkin menjadi motivator agar anak selalu rajin saat di berikan tugas”<sup>54</sup>

Pendapat lain di sampaikan oleh Ibu Sulastri, ia mengatakan :

“setiap saya sedang mendampingi anak belajar, saya selalu bilang ke anak saya agar tidak menunda-nunda tugas karena pendidikan itu sangat penting, saya juga selalu mengajarkan anak untuk tetap semangat belajar walaupun di situasi saat ini pembelajaran lebih banyak di lakukan dirumah”<sup>55</sup>

Dari penjelasan yang di sampaikan beberapa informan di atas dapat di simpulkan bahwa orang tua selalu memberikan penjelasan yang baik untuk anak-anak nya agar tetap semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya walupun di situasi pandemi seperti ini karena pendidikan itu sangat penting untuk tercapinya cita-cita di masa depan.

#### d. Adanya penghargaan dalam belajar

Hal yang bisa di lakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi seperti ini dengan memberikan penghargaan saat anak menyelesaikan tugas-tugasnya walaupun hanya berbentuk pujian ataupun sejenis hadiah kecil yang di senangi oleh anak, seperti hal nya yang di sampaikan oleh ibu Leni, apakah bentuk penghargaan yang ibu berikan agar tetap termotivasi dalam belajar ? beliau mengatakan :

“ biasanya jika anak saya mulai merasa malas dengan tugas-tugas nya saya selalu memberi dukungan terus-menerus dan juga di selingi dengan memberikan hadiah-hadiah kecil seperti memberikan perlengkapan sekolah yang baru agar anak tetap semangat terus untuk ke depan nya”<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Lesmi Yulastri, Wali murid kelas IV, Wawancara, 20 April 2021

<sup>55</sup> Sulastri, Wali murid kelas kelas IV, Wawancara, 23 April 2021

<sup>56</sup> Leni, Wali murid kelas V, Wawancara, 15 April 2021



Pendapat lain dikatakan oleh bapak Burhan, mengatakan bahwa :

“biasanya cara saya dalam memberikan penghargaan atas apa yang sudah anak saya kerjakan dengan cara memberikan pujian dan apresiasi untuk tetap semangat terus kedepan nya dan juga biasaya saya memberikan kesempatan untuk dia melakukan hal-hal yang ia senangi seperti bermain dengan waktu yang lebih panjang dari hari-hari biasanya”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua sudah memberikan yang terbaik dalam mendukung anak nya belajar di situasi pandemi seperti ini dengan memberikan penghargaan baik berupa ucapan atau pujian maupun dengan hadiah-hadiah sederhana yang membuat anak terus semangat dalam belajar walupun hanya dari rumah.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik yang di terapkan untuk anak-anak selama belajar dirumah merupakan salah satu hal yang terpenting untuk Terus meningkat kan keaktifan anak selama pembelajaran dirumah, untuk itu melakukan wawancara dengan ibu Lili Afnita Sari dan ibu Linda dengan pertanyaan :

Kegiatan menarik seperti apa yang ibu lakukan selama pembelajaran di laksanakan dirumah ? Ibu Lili Afnita Sari menjawab :

“ biasanya hal-hal menarik yang saya lakukan saat mendampingi anak saat belajar atau mengerjakan tugas-tugas nya yaitu dengan cara menyelingi dengan aktivitas yang menyenangkan seperti dengan mengerjakan tugas dengan menggunakan metode bermain agar anak lebih mudah memahami jika materi nya agak sulit “<sup>58</sup>  
Sedangkan menurut Ibu Linda, beliau mengatakan :

---

<sup>57</sup> Burhan, Wali murid kelas IV, Wawancara, 16 April 2021

<sup>58</sup> Lili Afnita Sari, Wali murid kelas IV, Wawancara, 19 April 2021

“ sebagai orang tua saya selalu ingin memberikan hal-hal menarik agar anak tidak merasa bosan saat belajar di rumah salah satu cara yang saya lakukan ialah dengan menggunakan handphone lalu mencari video animasi yang berhubungan dengan pelajarannya tetapi hanya waktu tertentu saja”<sup>59</sup>

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan suatu faktor pendorong belajar bagi siswa, maka dari itu siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali murid dari kelas V yakni dengan Bapak Burhan dengan pertanyaan : Bagaimana cara bapak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif selama dirumah agar anak tetap semangat dalam mengerjakan tugasnya ? bapak Burhan mengatakan bahwa :

“ Bapak sudah menyiapkan ruang belajar yang khusus, nyaman dan yang pastinya bersih untuk anak bapak belajar saat ia sedang mengerjakan tugas biasanya kami sebagai orang tua sudah menyiapkan alat-alat yang mendukung anak saat sedang belajar, bapak juga mengatur jadwal anak saya kapan dia harus bermain, istirahat, dan kapan dia harus mengerjakan tugas karena yang bapak lihat semenjak anak ditetapkan lebih banyak belajar di rumah anak lebih banyak meluangkan waktunya untuk bermain maka dari itu saya membuat jadwal untuk anak saya”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat melihat bahwa sebagai orang tua mereka sudah mempersiapkan kebutuhan anak selama belajar dirumah sebisa mungkin orang tua selalu memberikan yang terbaik untuk

---

<sup>59</sup> Linda, Wali murid kelas V, Wawancara, 19 April 2021

<sup>60</sup> Burhan, wali murid kelas IV, Wawancara 16 April 2021

anaknyanya, contohnya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar anak selalu nyaman selama pembelajaran di masa pandemi saat ini.

## **2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh melalui wawancara yang telah di lakukan di desa Cinta Mandi, dapat di ketahui bahwa orang tua sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada masa Pandemi seperti ini semenjak siswa di tetapkan untuk belajar dirumah peneliti dapat melihat bahwa orang tua lah yang menjadi guru untuk anak nya, maka dari itu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua, dengan hasil sebagai berikut :

### **a. Sebagai teladan atau pemberi contoh**

Sebagai orang tua sebaiknya memberikan contoh yang baik dari segi apapun terhadap anak-anaknya termasuk saat memdampingi anak saat belajar, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan ibu Lili Afnita Sari salah satu orang tua dari siswa kelas IV dan ibu Linda yang merupakan orang tua dari siswa kelas V dengan pertanyaan :

#### **1. Menurut ibu bagaimana cara dalam memberikan contoh agar anak tetap semangat belajar di situasi pandemi seperti saat ini ? ibu Lili**

menjawab :

“ kalau menurut saya ngasih contoh ke anak-anak karena memang situasi pandemi saat sekarang ini nggak boleh tatap muka tiap hari, saya selalu bilang ke anak untuk terus tetap semangat belajar nak setiap ada lembar kerja atau tugas dari sekolah itu saya selalu mendampingi kalau

misalnya ada anak yang sulit saya kasih tau tetapi sebelumnya saya suruh anak untuk membaca buku tema terlebih dahulu kalau anak merasa kesulitan saya selalu mendampingi saya ajari dan saya kasih tau, intinya saya selalu memberikan pemahaman yang baik terhadap anak saya “<sup>61</sup>

Menurut ibu Linda :

“ saya selalu menjelaskan saat ini pada anak bahwa pandemi bukan lah penghalang untuk tetap belajar saya juga menjelaskan bahwa dengan adanya pandemi bukan berarti anak lebih banyak waktu liburnya, saat situasi pandemi saat ini yang saya lakukan adalah saya selalu mendampingi anak saat mengerjakan tugas karena pada situasi saat ini saya sebagai orang tua merupakan guru kedua bagi anak-anak saya jadi sebisa mungkin saya memberikan contoh yang baik agar anak tetap semangat belajar meskipun hanya dari rumah ”<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan yang di paparkan oleh orang tua dari siswa kelas IV dan kelas V dapat di ketahui bahwa orang tua sangatlah berperan di situasi saat ini mereka selalu mendampingi anak-anak nya saat belajar dirumah.

b. Sebagai Pembimbing dan Pembina

Selain menjadi sebagai teladan atau pemberi contoh orang tua juga berperan sebagai pembimbing dan pembina untuk anak-anak nya khususnya para orangtua sebagai pembina dan pembimbing untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya terlebih dahulu baru kepada orang lain, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan informan saudara ibu Lili Afnita Sari dan ibu Linda dengan pertanyaan sebagai berikut :

---

<sup>61</sup> Lili Afnita Sari, Wawancara, 19 April 2021

<sup>62</sup> Linda, Wawancara, 19 April 2021

1. Apa saja hal yang ibu lakukan dalam membimbing anak selama belajar dirumah ?

Menurut ibu Lili, beliau menjawab :

“ kalau pada dasarnya standar sama kayak ibu-ibu yang lain karena kini kan selain tatap muka juga kadang daring caranya saya biasanya motivasi semangat tentunya terus saya kasih contoh-contoh kalau misalnya kita semangat belajar pasti nantinya hasilnya akan baik paling enggak kita sedikit banyaknya akan mendapatkan ilmu, biasanya saya juga ada hari-hari tertentu anak boleh bukap HP jadi enggak tiap hari saya izinkan bukap HP dan saya biasanya buka youtube yang berhubungan dengan pelajaran jadi ada vidio yang bagus yang ada kaitannya dengan tema atau pelajaran di sekolah itu saya perbolehkan anak untuk menonton agar menambah pengetahuan anak juga nantinya “<sup>63</sup>

Kemudian menurut ibu Linda, beliau menjawab :

“ cara saya saat membimbing anak saat belajar di rumah adalah dengan cara sebisa mungkin saya sebagai orang tua harus menguasai pelajaran yang di pelajari oleh anak, saya juga berusaha menjadi teman belajar yang baik bagi anak agar anak tidak bosan saat mengerjakan tugas-tugasnya agar anak saya tidak canggung dan anak lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan “<sup>64</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan

ibu Lesmi Yulastri tentang : Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi saat anak tidak ingin mengerjakan tugasnya ? ibu Lesmi mengatakan :

“salah satu cara yang saya lakukan adalah saya terlebih dahulu menanyakan apa alasan anak tidak ingin mengerjakan tugasnya, kemudian saya memberikan pemahaman secara pelan-pelan terhadap anak bahwa kalau anak tidak mengerjakan tugas anak akan mendapatkan nilai yang buruk dan kemungkinan tidak akan naik kelas, kemudian jika anak merasa kesulitan saya selalu membantu anak untuk mengerjakan tugasnya”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Lili Afrita Sari, Wawancara, 19 April 2021

<sup>64</sup> Linda, Wawancara, 19 April 2021

<sup>65</sup> Lesmi Yulastri, wali murid kelas IV, Wawancara, 20 April 2021

Dari penjelasan yang di jelaskan oleh ibu Lili Afnita Sari dan ibu Linda dapat peneliti simpulkan bahwa mereka sebagai orang tua sangat lah berperan dalam membimbing dan membina anak selama pembelajaran di rumah terutama pada situasi pandemi saat ini anak sangat membutuh kan pendampingan saat ia merasa kesulitan saat mengerjakan tugas-tugasnya.

c. Sebagai Pengawas dan Pengontrol

Sebagai orang tua sudah semeseti nya mengawasi dan mengontrol kegiatan anak-anak nya termasuk saat anak sedang belajar atau mengerjakan tugas baik itu dengan pendampingan saat anak belajar terutama di situasi pandemi saat ini orang tua juga perlu melakukan upaya agar agar proses pengawasan selama belajar dirumah berjalan dengan lancar, seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Mai Ratna Wati, beliau mengatakan bahwa :

“strategi yang saya lakukan dalam mengontrol anak saat saat belajar yang pertama itu saya sebagai orang tua menyesuaikan waktu belajar sang anak biasanya saya menetapkan target terhadap tugas-tugas yang diberikan misalnya sehari harus menyelesaikan satu tugas dan juga saya selalu mengawasi penggunaan media sosial dan game terhadap anak. Saya memberi batasan waktu agar anak tidak terlalu lama saat bermain game atau hpnya”<sup>66</sup>

Pendapat lain yang disampaikan oleh ibu Neti, mengatakan bahwa :

“strategi yang saya lakukan saat mengawasi anak saya ialah dengan memberikan kesempatan terhadap anak untuk menyelesaikan tugas-tugasnya bersama teman-teman di sekitaran rumah agar dia tidak merasa bosan tetapi tetap dengan pengawasan saya sebagai orang tua

---

<sup>66</sup> Mai Ratna Wati, wali murid kelas V, Wawancara, 22 April 2021

karena menurut saya anak akan lebih senang dan semangat saat belajar jika bersama teman-teman sebaya nya”<sup>67</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang sama tetapi dengan pertanyaan yang berbeda yakni : Upaya apa yang ibu lakukan agar proses belajar dirumah tetap berjalan dengan lancar ? ibu Mai

Ratna Wati mengatakan:

“Biasanya hal yang saya lakukan yang pertama itu saya membantu anak saat belajar atau mengerjakan tugas-tugasnya saya juga membantu anak memahami materi yang dia pelajari, jelaskan dengan baik kepada anak tentang apa yang orang tua ketika anak mulai merasa bosan biasanya saya memberikan aktivitas yang menyenangkan seperti menonton vidio yang berhubungan dengan pelajaran dan jika anak sudah mulai lelah saya ajak anak untuk menonton atau menyuruh dia untuk bermain game”<sup>68</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Neti, beliau mengatakan :

“Upaya yang saya lakukan agar pembelajaran dirumah tetap berjalan dengan lancar saya selalu meyiapkan kebutuhan yang lengkap untuk anak belajar seperti meja belajar dan buku tambahan dan setiap kali ada lembar kerja yang diberikan oleh guru saya selalu mangajarkan anak saya untuk tidak menunda-nunda waktu untuk membuatnya agar tugas nya tidak menumpuk”<sup>69</sup>

Dari beberapa hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua selalu mengawasi dan mengontrol anak-anak nya selama pembelajaran dirumah peran mereka sebagai orang tua sudah berjalan dengan baik mereka sebagai orang tua pun selalu membantu setiap anak merasa kesulitan dengan tugas-tugasnya mereka sudah memberikan pemahaman yang baik serta strategi yang khusus agar anak tetap semangat belajar pada situasi pandemi seperti saat ini.

---

<sup>67</sup> Neti, wali murid kelas IV, Wawancara 22 April 2021

<sup>68</sup> Mai Ratna Wati, wali murid kelas V, Wawancara 22 April 2021

<sup>69</sup> Neti, wali murid kelas IV, Wawancara 22 April 2021

d. Sebagai Fasilitator

Sebagai orang tua sudah seharusnya menyediakan fasilitas pendidikan dan pembelajaran bagi kegiatan belajar anak, terutama di situasi pandemi seperti ini untuk terus mendukung kegiatan belajar anak di rumah sebaiknya orang tua menyediakan fasilitas seperti media dan alat peraga karena orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang di capai anak, seperti yang di sampaikan oleh ibu Lesi Putri, sebagai orang tua apakah ibu menyediakan fasilitas pembelajaran selama di rumah ?

“sebagai orang tua. saya sudah menyediakan fasilitas untuk anak saya selama mereka belajar dari rumah seperti media pembelajaran untuk memudah tugas-tugas yang dia kerjakan karena dari yang saya lihat selama anak di tetapkan lebih banyak belajar di rumah jadi rekapan tugas yang di berikan itu cukup banyak jadi menurut saya fasilitas seperti media pembelajaran itu sangat penting untuk di sediakan”<sup>70</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Ice, ia mengatakan :

“fasilitas yang sudah saya siapkan selama anak belajar di rumah yaitu handphone karena Hp sangat lah penting untuk menambah wawasan anak selama mereka belajar di rumah seperti anak bisa melihat vidio-vidio yang berhubungan dengan tema pembelajarannya”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat di lihat bahwa orang tua yang ada di Desa Cinta Mandi sudah melaksanakan perannya sebagai fasilitator mereka sudah menyiapkan fasilitas agar anaknya berhasil selama pembelajaran di lakukan di rumah.

---

<sup>70</sup> Lesi Putri, Wali murid kelas V, Wawancara, 24 April 2021

<sup>71</sup> Ice, Wali murid kelas IV, Wawancara, 24 April 2021



### **3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi.**

Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri individu, Kondisi fisiologis pada umumnya berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Semenjak anak di tetapkan lebih banyak belajar dirumah sebagai orang tua ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat saat mendampingi anak belajar dirumah seperti halnya contoh dari faktor internal atau dari dalam diri seorang yakni :

#### **a. Percaya diri**

Percaya diri, hal ini merupakan sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya dalam mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua dari siswa kelas IV yaitu dengan ibu Sulastri tentang bagaimana cara ibu agar anak tetap percaya diri selama pembelajaran dirumah ?, ibu Sulastri mengatakan bahwa :

“saya selalu mengajarkan anak bagaimana teratur dalam belajar untuk hasil yang terbaik, banyak orang percaya belajar adalah duduk dan menatap buku selama berjam-jam ini bisa menyebabkan anak frustrasi dan percayalah dia tidak akan pintar, seseorang anak membutuhkan keseimbangan yang baik antara belajar, melakukan tugas mereka, dan bersenang-senang. Keseimbangan itu hanya bisa dicapai dengan mengatur waktu secara efektif, salah satu cara saya agar anak tetap merasa percaya diri saya berusaha meyakinkan anak bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan sebagai orang tua saya mencoba membuat belajar menjadi menyenangkan dengan menggunakan media

sosial seperti menonton video-video pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak.”<sup>72</sup>

b. Minat dan konsentrasi

Hal ini merupakan suatu faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Konsentrasi yang baik adalah konsentrasi yang disadari oleh minat suatu subjek atau pelajaran yang senang dipelajari siswa, tetapi terkadang untuk anak-anak usia sekolah dasar mereka tidak bisa mengatur jadwal nya antara bermain dan belajar oleh karena konsentrasi akan berkurang saat ia sedang belajar. Upaya yang dilakukan dalam mengatur waktu bermain dan belajar anak agar tetap konsentrasi dalam mengerjakan tugas-tugasnya, menurut ibu Eka Yolanda ialah ?

“cara saya dalam mengatur waktu bermain dan belajar anak. Saya selalu memberikan kesempatan anak untuk bermain apabila anak sudah menyelesaikan tugas-tugasnya jika saya membiarkan anak sebelum mengerjakan tugasnya maka anak biasanya malas saat disuruh belajar”<sup>73</sup>

Hasil wawancara selanjutnya yakni dengan ibu Siska, beliau mengatakan :

“ biasanya saya mengatur waktu nya dengan membuat jadwal tertentu misalnya saat waktu sudah menjelang sore saya tidak memperbolehkan lagi anak saya untuk bermain jadi setelah itu jika siang nya anak belum selesai mengerjakan tugasnya malamnya saya selalu mendampingi anak saya supaya dia tidak bermalasan untuk mengerjakan tugas terkadang di sela-sela bermain saya selalu menyuruh anak dan teman-temannya untuk mengerjakan tugas “<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Sulastris, wali murid kelas IV, Wawancara, 23 April 2021

<sup>73</sup> Eka Yolanda, wali murid kelas IV, Wawancara, 23 April 2021

<sup>74</sup> Siska, wali murid kelas V, Wawancara, 23 April 2021

Dari beberapa pendapat yang disampaikan oleh orang tua dari siswa kelas IV dan kelas V diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa beberapa orang tua yang ada di desa Cinta Mandi sudah melaksanakan perannya sebagai orang tua dengan baik, dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa mereka sebagai orang tua sudah berupaya agar anak tetap percaya diri selama belajar dirumah dan juga mereka selalu bisa mengatur konsentrasi anak kapan dia harus bermain dan kapan anak akan mengerjakan tugasnya. Selain dari faktor internal faktor yang mendukung dan menghambat motivasi ada beberapa faktor dari eksternal atau dari luar diri seseorang contohnya sebagai berikut :

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu pemicu agar anak tetap semangat belajar di situasi pandemi saat ini sebagai orang tua sudah semestinya menyiapkan fasilitas selama belajar dirumah, untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dari salah satu siswa kelas IV dan kelas V dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ibu sudah menyiapkan fasilitas selama belajar dirumah dan apakah ada kendala dan kesulitan yang dialami terhadap fasilitas yang sudah disiapkan ?

Ibu Ice menjawab :

“iyaa, setelah anak-anak ditetapkan untuk lebih banyak belajar dirumah saya sudah meyiapkan fasilitas seperti tempat belajar yang nyaman atau ruang khusus untuk anak agar tetap nyaman selama belajar dirumah. Walaupun disini anak tidak belajar melalui hp saya juga sudah menyiapkan handphone dan kuota internet yang cukup untuk anak belajar, tetapi jika suatu saat pembelajran di lakukan melalui hp

kemungkinan kendala atau kesulitan yang di alami adalah di jaringan nya karena kekuatan sinyal di desa ini agak kurannng stabil“<sup>75</sup>

Pendapat lain di lanturkan oleh ibu Lesi Putri, mengatakan bahwa :

“selama pembelajaran dirumah saya sudah meyiapkan sarana seperti handphone dan kuota belajar agar memudahkan anak saat mengerjakan tugas,tapi kendala yang sering di alami adalah sinyal nya lemot jadi proses nya agak lama saat mencari tugas<sup>76</sup> senada dengan bapak Chandra beliau mengatakan bahwa selama anak belajar dirumah saya menyiapkan sarana seperti menyediakan buku tambahan sesuai dengan kebutuhan anak saya selama ia belajar dirumah”<sup>77</sup>

Dari beberapa pendapat informan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai orang tua mereka sudah meyiapkan fasilitas dan sarana selama pembelajaran di rumah rata-rata orang tua dari kelas IV dan kelas V sudah menyiapkan sarana seperti handphone dan kuota internet yang cukup tentunya walaupun terkendala dengan jaringan bukan berarti anak-anak yang ada di desa Cinta Mandi putus asa untuk tetap semangat dalam belajar, karena setelah melakukan observasi peneliti dapat melihat bahwa anak-anak kelas IV dan kelas V yang ada di desa Cinta Mandi selain mereka mendapatkan referensi dari buku mereka juga sering belajar melalui HP seperti menonton vidio-vidio pembelajaran, karena HP sangat mendukung proses pembelajaran selama dirumah.

---

<sup>75</sup> Ice, wali murid kelas IV, Wawancara, 24 April 2021

<sup>76</sup> Lesi Putri, wali murid kelas V, Wawancara, 24 April 2021

<sup>77</sup> Chandra, wali murid kelas V, Wawancara, 24 April 2021

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian data dan analisis data dengan menggunakan tehnik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19, yang mencakup :

#### 1. Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19.

Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>78</sup>

Motivasi belajar siswa pada masa pandemi saat ini sangat di butuhkan oleh siswa terutama usia sekolah dasar salah satu penunjang agar adanya motivasi dalam diri siswa untuk tetap semangat belajar adalah hasrat yang ada di dalam diri seseorang itu dan juga pastinya adalah peran orang tua. Ada beberapa indikator dari motivasi yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, hasrat itu sendiri berasal dalam diri seseorang jika seseorang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu maka keberhasilan itu akan datang dengan sendirinya baik itu dalam proses pendidikan atau hal lainnya.

---

<sup>78</sup> Prihartanta, W. 2015. Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.

Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19 sudah dapat di lihat dari hasil penelitian di atas sebagai pendidik dapat dilihat bahwa adanya hasrat dan keinginan berhasil di dalam diri siswa walaupun di situasi Pandemi seperti ini tidak mengurangi semangat belajar siswa yang ada di desa Cinta Mandi siswa selalu mengerjakan tugas tepat waktu yang di berikan guru jika mengalami kesulitan biasanya siswa mengerjakan bersama teman-temannya dan juga yang pastinya orang tua selalu mendampingi anak selama pembelajaran di rumah.

Selain dari hasrat dan keinginan berhasil dalam diri individu, motivasi belajar siswa juga membutuhkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, salah satu pendorong agar anak tetap semangat belajar di situasi pandemi seperti ini adalah orang tua, orang tua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya sebagai orang tua sudah semestinya memberikan yang terbaik untuk proses pembelajaran anak .

Peranan orang tua dalam meningkat kan motivasi belajar siswa di desa Cinta Mandi pada masa pandemi covid-19 sudah cukup baik diantaranya sebagai orang tua mereka mempunyai cara tertentu dalam memberikan motivasi terhadap anak anak nya salah satunya dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik, selalu mendampingi anak saat mengerjakan tugas serta biasanya setiap anak mulai merasa bosan orang tua selalu mencari solusi yang terbaik contohnya dengan menceritakan hal-hal yang menarik tidak lepas dari itu orang tua juga mempunyai strategi tertentu contohnya dengan memberikan pujian atau hadiah terhadap anak agar selalu termotivasi terus untuk

kedepannya. Selain dengan selalu mendampingi anak belajar, untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa orang tua juga seharusnya bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar yang kondusif sangat mendukung keberhasilan belajar siswa terutama di masa pandemi seperti ini pembelajaran lebih banyak dilaksanakan dirumah daripada disekolah untuk itu sudah semestinya orang tua menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar anak selalu nyaman selama proses pembelajaran di rumah, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di desa Cinta Mandi salah satu cara agar dalam memberikan lingkungan belajar yang baik adalah dengan menyiapkan ruang belajar yang khusus, nyaman dan yang pastinya bersih agar anak tidak merasa bosan selama belajar di rumah. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan sebelumnya.

## **2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19**

Orang tua ialah pendidik pertama bagi anak-anak nya, peran orang tua sangat lah penting dalam proses perkembangan pendidikan anak. Pentingnya peran orangtua untuk pendidikan anak bukanlah hal yang mudah karena pendidikan ialah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu supaya dapat bertahan dalam menghadapi tantangan zaman. Seperti saat ini orangtua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka Orangtua memegang posisi tertentu dalam lembaga

keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.<sup>79</sup>

Pada masa pandemi seperti saat sekarang ini peran orang tua terbilang sangat lah penting karena sejak muncul nya wabah virus Covid-19 pendidikan di Indonesia lebih banyak di tetapkan untuk belajar di rumah atau sering di sebut dengan pembelajaran daring salah satu nya di Desa Cinta Mandi, sebagian orang tua mungkin merasa canggung karena harus membagi waktu antara berkerja dan membimbing anak selama belajar dirumah tapi mau tidak mau itulah yang harus di lakukan sebagai orang tua, karena anak sangat membutuhkan dorongan agar selalu termotivasi terus untuk tetap semangat belajar walaupun di situasi Pandemi seperti ini, berikut beberapa peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 :

a. Sebagai teladan atau pemberi contoh

Dalam lingkungan keluarga anak pertama kali mendapat didikan mengenai agama, balik melalui contoh, perbuatan, perilaku, katakata, dan sebagainya. Segala yang ia lihat dan ia rasakan di dalam lingkungan keluarga terutama orangtuanya akan menjadi contoh yang baik atau ikutan bagi anak. Ayah dan ibu merupakan teladan utama bagi anak. Berbagai ucapan dan tingkah laku yang dilakukan oleh orangtua akan ditiru dan dicontoh oleh anak-anak. Beberapa orang tua yang ada di desa Cinta Mandi mempunyai cara tertentu dalam memberikan contoh terhadap anak-anak

---

<sup>79</sup> Novrinda, "Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan," Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2, no. 1 2017: 42.



nya supaya anak selalu termotivasi terus dalam pendidikan nya, contohnya sebagai orang tua selalu memberikan semangat dan setiap ada lembar kerja atau tugas dari sekolah selalu di kerjakan, dan sebagai orang tua mereka selalu mendampingi setiap anak merasa kesulitan dan yang terhadap anak.

b. Sebagai Pembimbing dan Pembina

Sebagai orang tua sudah semestinya menjadi pembimbing dan pembina dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya terutama di situasi pandemi saat ini, orang tua sudah semestinya selalu membimbing dan membina anak selama pembelajaran di rumah. Peranan orang tua dari siswa kelas IV dan kelas V yang ada di desa Cinta Mandi sudah di laksanakan dengan baik sebagai mana mesti nya, sebagai orang tua dalam membimbing anak-anak nya dalam proses pembelajaran dirumah dengan cara sebisa mungkin sebagai orang tua juga harus menguasai pelajaran yang dipelajari oleh anaknya sebagai orang tua juga harus bisa menjadi teman belajar yang baik untuk anak-anak nya agar anak tidak merasa bosan selama belajar dirumah.

c. Sebagai Pengawas dan Pengontrol

Selain sebagai pembimbing dan pembina orang tua juga harus bisa dalam mengawas dan mengontrol selama anak sedang belajar atau mengerjakan tugasnya di situasi pandemi seperti ini, dari hasil wawancara dan observasi sebelum nya peneliti dapat melihat bahwa sebagian orang tua yang ada di desa Cinta Mandi mempunyai strategi tertentu saat mengawasi

dan mengontrol anak-anaknya, seperti halnya strategi yang orang tua lakukan ialah dengan menyesuaikan waktu belajar sang anak biasanya saya menetapkan target terhadap tugas-tugas yang diberikan misalnya sehari harus menyelesaikan satu tugas dan juga saya selalu mengawasi penggunaan media sosial dan game terhadap anak. Sebagai orang tua juga harus memberi batasan waktu agar anak tidak terlalu lama saat bermain game atau hpnya. Ada juga orang tua yang mengawasi pembelajaran anak dengan memberikan kesempatan terhadap anak untuk menyelesaikan tugas-tugasnya bersama teman-teman di sekitaran rumah agar dia tidak merasa bosan tetapi tetap dengan pengawasan orang tua karena anak akan lebih senang dan semangat saat belajar jika bersama teman-teman sebayanya.

Dari beberapa penjelasan yang sudah di paparkan di atas bahwa sudah dapat dilihat bahwa peran orang tua dari siswa kelas IV dan kelas V sudah berjalan dengan baik, mereka sudah menjalankan peranannya dalam membimbing anak belajar selama masa pandemi seperti ini.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi.**

Selama proses pembelajaran di rumah ada beberapa kendala yang di alami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni faktor pendukung dan faktor penghambat :

a. Faktor pendukung

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada banyak hal yang bisa dilakukan orang tua sebagai mana mestinya yang sudah dijelaskan di atas hal itu juga bisa ditambah dengan adanya faktor pendukung baik dari internal maupun eksternal. Adapun beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang sudah disiapkan oleh orang tua itu sendiri, hal itu bisa terlihat dari hasil penyajian data di atas bahwa orang tua yang ada di desa Cinta Mandi sebagai orang tua sudah menyiapkan fasilitas selama proses pembelajaran di rumah contohnya ruang belajar yang nyaman, meja belajar buku-buku tambahan untuk referensi serta Handphone dan kuota internet yang cukup.

b. Faktor penghambat

Setiap hal-hal yang kita lakukan pasti ada yang mendukung dan menghambat selain dari faktor pendukung ada beberapa faktor penghambat yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, tetapi hal itu bukan menjadi penghalang bagi orang tua untuk tetap semangat dalam mendidik, membimbing dan mengajari anak selama proses pembelajaran di rumah karena orang tua adalah guru kedua bagi anak-anaknya, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi ada beberapa kendala yang menjadi penghambat yang dialami orang tua seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa orang tua terkendala dengan sinyal atau jaringan yang kurang stabil karena

di desa Cinta Mandi sebagian tempat ada yang susah dengan jaringan, tetapi menurut orangtua bukan berarti dengan terkendalanya sinyal maka terkendala pula peran mereka untuk tetap meningkat motivasi belajar siswa, karena Handphone bukan alat utama selama pembelajaran dirumah karena guru nya sudah memberikan lembar kerja selama dirumah, jadi mereka menggunakan Handphone hanya untuk tambahan referensi, seperti menonton vidio-vidio pembelajaran agar anak tidak merasa bosan selama pembelajaran dirumah, hal ini bisa dilihat melalui hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19, walaupun di situasi pandemi seperti ini menurut siswa bukan menjadi penghalang untuk tetap semangat belajar mereka selalu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru secara bertahap dan tepat waktu, jika merasa kesulitan orang tua selalu mendampingi anak-anaknya saat sedang belajar atau mengerjakan tugas.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di Desa Cinta Mandi pada masa Pandemi Covid-19, peranan orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi seperti ini oleh karena itu orang tua mempunyai caranya masing-masing dalam mendidik, membimbing dan mengajari anak nya selama belajar dirumah, peran orang tua yang ada di desa Cinta Mandi sudah di laksanakan dengan baik, seperti orang tua selalu mendampingi anak-anak nya, selalu membantu saat anak mengerjakan tugas serta selalu mengawasi dan mengontrol selama pembeajaran dirumah.

3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan kelas V di desa Cinta Mandi, faktor yang menjadi penghambat adalah lemah nya jaringan di desa Cinta Mandi, tetapi itu bukan menjadi penghalang bagi orang tua karena sebagai orang tua sudah menyiapkan faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti dengan menyediakan fasilitas dan sarana prsarana sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukan untuk perkembangan motivasi belajar anak agar lebih baik, yakni sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, di sarankan lebih mengoptimalkan waktu dalam menemani anak saat belajar di situasi pandemi saat ini, sebaiknya orang tua lebih selalu mengawasi dan mengontrol kegiatan anak dan harus bisa membagi waktu sang anak.
2. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih meningkatkan semangat dalam belajar walaupun hanya dari rumah, siswa juga harus bisa mengembangkan motivasi belajar dengan cara giat mengerjakan tugas yang telah di berikan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta
- Cahyati, N. & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01),
- Danarjati. Dwi Prasetya, 2013. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Desi Irsalina Savitri 2016 “Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Dan Konsep Diri Siswa Broken Home Diusia Sekolah Dasar, ” *Jurnal Pendidikan 1*, no. 5
- Esa Nur Wahyuni, M. Pd 2010 *Motivasi Dalam Pembelajaran* UIN MALANG PRESS.
- Faruq, I. A. F. 2018. Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Helmawati, 2016. *Pendidikan keluarga PT REMAJA ROSDAKARYA*
- Hero, H. , & Sni, M. E. 2018. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2),.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19)
- Igrea Siswanto & Sri Lestari. 2012. *Panduan bagi Guru dan Orangtua ANDI Yogyakarta*
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. 2018. Sarana dan prasarana pembelajaran *M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah*, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam,
- Mahmud, 2010. *Psikologi pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia,
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Pedana Publishing,
- Muhammad, 2011, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media) ,
- Nasution. 1995, *Asas-Asas Kurikulum*, Bumi Aksara:Jakarta,
- Novrinda, 2017 “Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan,” *Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2*, no. : 42.
- Novrinda, 2017 “Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan,” *Jurnal Potensia PG-PIAUD FKIP UNIB 2*, no. 1 : 42.

Uni 2017 *motivasi belajar mengajar*

Prihartanta, W. 2015. Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.

Sadirman, A. M. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* PT RajaGrafindo Persada, jakarta sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*,

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia,

Sugiono. 2012. *memahami penelitian kualitatif*. CV. ALFABETA. Bandung.

Sugiyono, 2015. *metode penelitian kualitatif*, Bandung:Alfabeta,

Suryosubroto. B. 2009, *proses belajar mengajar disekolah* PT Asdi Mahasatya, Jakarta

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi kedua, (Jakarta Balai pustaka)

Wahyuni, Esa Nur, 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran* UIN MALANG PRESS,

Winardi. 2001. *Motivasi Pemoivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. 2021. Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*

World Health Organization. 2020. Coronavirus disease (COVID-1).

Zuriah, Nurul. 2007, *Metodologi penelitian social dan pendidikan teori dan aplikasi*, Jakarta:Bumi Aksa



## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Leni**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Burhan

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Burhan**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Afnita Sari

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Lili Afnita Sari**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Linda**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lesmi Yulastri

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Lesmi Yulastri**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mai Ratna Wati

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Mai Ratna Wati**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neti

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Neti**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulastri

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Sulastri**



## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Yolanda

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Eka Yolanda**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Siska**

## Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ice

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

Ice

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lesi Putri

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Lesi Putri**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra

Jabatan : Orang tua/ wali murid Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Chandra**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransisko

Jabatan : Siswa Kelas V Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Fransisko**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramon Fanleba

Jabatan : Siswa Kelas IV Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Informan,

**Ramon Fanleba**

## **Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukardi

Jabatan : Kepala Desa Cinta Mandi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Renti Karlina

NIM : 17591110

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan kegiatan wawancara di Desa Cinta Mandi Kec.Bermani Ilir Kab.Kepahiang dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2021

Kepala Desa Cinta Mandi

**Sukardi**





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**KECAMATAN BERMANI ILIR**  
**DESA CINTA MANDI**

*Alamat : Jalan lintas Cinta Mandi Langgar Jaya-Kepahiang kode pos 39174*

---

**SURAT KETERANGAN**

No : / / SKet-CM/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Cinta Mandi Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang, menerangkan bahwa :

Nama : Renti Karlina

Nim : 17591110

Semester : VIII (Delapan)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian di Desa Cinta Mandi dengan judul penelitian **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19”**

Demikian surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Cinta Mandi, 2021  
Kepala Desa Cinta Mandi

**SUKARDI**



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Desa Cinta Mandi, Kec.Bermani Ilir, Kab Kepahiang



Wawancara dengan wali murid kelas V Desa Cinta Mandi



Wawancara dengan wali murid kelas IV Desa Cinta Mandi





Wawancara dengan siswa kelas IV Desa Cinta Mandi



Wawancara dengan siswa kelas V





Wawancara dengan siswa kelas IV Desa Cinta Mandi



Wawancara dengan wali murid kelas V Desa Cinta Mandi





Wawancara dengan wali murid kelas V



Wawancara dengan wali murid kelas IV

## PROFIL PENULIS



Renti Karlina, adalah nama lengkap penulis skripsi ini yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Junaidi dan Ibu Munaryana yang lahir di desa Cinta Mandi pada tanggal 22 juli 1999. Berasal dari keluarga sederhana yang beralamatkan di desa Cinta Mandi Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu. Penulis memulai pendidikan pertama kali pada tahun 2005 di tingkat Sekolah Dasar SDN 09

Bermani ilir dan tamat pada tahun 2011, kemudian langsung melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012-2014 di SMP N 04 Bermani Ilir, kemudian pada tahun 2015 penulis masuk sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMA N 01 Tebat Karai Kab.Kepahiang dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu demi menggapai cita-cita penulis mendaftar menjadi Mahasiswa di salah satu perguruan tinggi yang ada di Rejang Lebong yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017. Alhamdulillah berkat tekad, do'a dan dorongan dari orang-orang terdekat penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul :” **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cinta Mandi Pada Masa Pandemi Covid-19**” dan Alhamdulillah terselesaikan pada tahun 2021 dan semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.